

**PENGARUH METODE *HIWĀR* TERHADAP KEMAMPUAN
BERBICARA BAHASA ARAB PADA PESERTA DIDIK MTs DDI UJUNA**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu*

Oleh:

NURFAIKA
Nim: 19.1.02.0004

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penulis bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Pengaruh Metode *Hiwār* Terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Pada Peserta Didik MTs DDI Ujuna”** benar adalah hasil karya tulis sendiri, jika dikemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikat, tiruan atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dianggap batal dalam hukum.

Palu, 24 Juni 2023 M
13 Dzulhijah 1444 H

Penulis/Peneliti



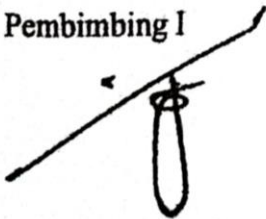
Nurfaika
NIM. 19.1.02.0014

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Metode *Hiwār* Terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Pada Peserta Didik MTs DDI Ujuna” oleh Nurfaika, Nim 19.1.02.0014, Mahasiswi Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diujikan di hadapan dewan penguji.

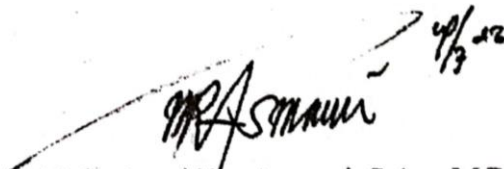
Palu, 24 Juni 2023
6 Dzulhijah 1444 H

Pembimbing I



Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197201262000031001

Pembimbing II



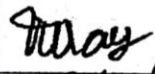
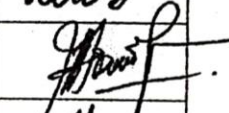
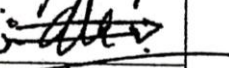

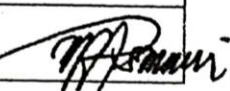
Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19720104200312001

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Nurfaika, NIM. 19.1.02.0014 dengan judul “Pengaruh Metode *Hiwār* Terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Pada Peserta Didik MTs DDI Ujuna” yang telah diujikan di hadapan dewan penguji pada Kamis, 20 Juli 2023. Dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarajana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Bahasa Arab dengan beberapa perbaikan.

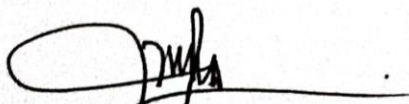
Palu, 2 Agustus 2023 M
15 Muharam 1444 H

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Atna Akhiryani, S.Si., M.Pd.I	
Penguji Utama 1	Ardiansyah, S.Pd., M.Pd.	
Penguji Utama II	Jafar Sidik, S.Pd.I., M.Pd	
Pembimbing I	Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag.	
Pembimbing II	Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I	

Mengetahui

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Askar, M.Pd.
NIP. 196705211993031005

Ketua Prodi
Pendidikan Bahasa Arab



Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19761118 2007102001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab-Latin yang di pakai dalam penyusunan Skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak Di lambangkan	Tidak Di lambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Tsa	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ḍ	Ze (dengan titik di bawah)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syain	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za'	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nin	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka di tulis dengan tanda (‘).

2. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* Di tulis Rangkap

Syaddah atau *Tasydid* dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah *Tasydid*, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *Syaddah*.

عدة	Ditulis	<i>'Iddah</i>
ربنا	Ditulis	<i>Rabbanā</i>
نجنا	Ditulis	<i>Najjanā</i>
الحج	Ditulis	<i>Al-Hajju</i>

3. Ta' Marbutoh di akhir kata

- a. Bila dimatikan ditulis *h*

هبة	Ditulis	<i>Hibah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti Zakat, Shalat, dan sebagainya, kecuali bisa dikehendaki lafal aslinya).

- b. Bila diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>'Karamatun al-aulyā</i>
----------------	---------	----------------------------

- c. Bila *ta' marbutah* hidup dengan harakat, *fathah*, *kasrah*, *dhammah* ditulis “*t*”.

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakatul fitri</i>
------------	---------	----------------------

4. Vokal Pendek

اَ	Ditulis	<i>Fathah</i>	A
اِ	Ditulis	<i>Kasrah</i>	I
اُ	Ditulis	<i>Dammah</i>	U

5. Vokal Panjang

<i>Fathah + Alif</i> جاهلية	Ditulis	Ā
	Ditulis	<i>Jāhiliyah</i>
<i>Fathah + ya' mati</i> يسعي	Ditulis	Ā
	Ditulis	<i>Yas'ā</i>
<i>Kasrah + ya' mati</i> كريم	Ditulis	ī
	Ditulis	<i>Karīm</i>
<i>Dammah + waw mati</i> فروود	Ditulis	Ū
	Ditulis	<i>Furūd</i>

6. Vokal Rangkap

<i>Fathah + ya' mati</i> بينكم	Ditulis	Ai
	Ditulis	<i>Bainakum</i>
<i>Fathah + waw mati</i> قول	Ditulis	Au
	Ditulis	<i>Qaul</i>

7. Vokal Pendek Yang Berurutan Dalam Satu Kata Di pisahkan Dengan Apostrof

انتم	Ditulis	<i>Antum</i>
اعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>

لئن شكرتم	Ditulis	<i>Lain syakartum</i>
-----------	---------	-----------------------

8. Kata Sandang *Alif + Lam*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*Alif Lam Ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *Syamsiyah*, maupun huruf *Qamariyah* kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

a) Bila diikuti huruf *Qamariyah*

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

b) Bila diikuti huruf *Syamsiyah* ditulis dengan menyebabkan *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l "el" nya.

السماء	Ditulis	<i>Al-sama'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Al-syams</i>

9. Penulisan Kata-Kata Dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya, yaitu:

ذوى الفروض	Ditulis	<i>Zawial-furūd</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

10. Lafadz Al-Jalalah dan Al-Qur'an

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jar* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *Mudaf ilaihi* (Frasa nominal), ditransliterasikan sebagai huruf *hamzah*. Contoh:

دين الله : *dīnullāhi*

بالله : *billāhi*

Adapun *ta' marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, dan ditransliterasikan dengan huruf (t), contoh:

هم في رحمة الله

Adapun tulisan khusus kata *Al-Qur'an* ditulis *Al-Qur'an* (Bukan al-Qur'an atau Al-qur'an), kecuali bila ditransliterasikan dari bahasa aslinya (Arab) maka ditulis al-Qur'an.

11. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

1. swt : *Subhanahu wa ta'ala*
2. saw : *Sallallahu 'alaihi wa sallam*
3. as : *'Alaihi salam*
4. ra : *Radiyallahu 'anhu*
5. H : *Hijriyah*
6. M : *Milladiyyah/Masehi*
7. SM : *Sebelum masehi*
8. W : *Wafat*

9. Q.S..(..):4 : *Al-qur'an Surah..., ayat ayat 4*

10. HR : *Hadis Riwayat*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Sebagai hamba yang selalu mengharapkan nikmat dan karunia Allah SWT., sudah sepatutnya puji syukur selalu kita panjatkan kehadirat Allah SWT., atas rahmat, karunia dan hidayah-Nya, skripsi ini dapat selesai sebagaimana harapan semua orang, sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana yang menjadi impian semua mahasiswa akhir. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada junjungan serta panutan kita semua, Rasulullah Muhammad saw., beserta para keluarga, sahabat, dan orang-orang yang tetap istiqamah dalam menapaki jalan Islam hingga akhir zaman.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini tidak lepas dari banyaknya bantuan berupa moral maupun material dari orang-orang baik yang mengiringi hidup penulis. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua, Ayahanda Adhar dan Ibunda Rosna serta saudara-saudari penulis yang telah memberikan dukungan berupa materi, motivasi dan doa yang tulus sehingga membuat penulis sampai pada tahap ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd. selaku Rektor UIN Datokarama Palu dan segenap unsur pimpinan kampus yang ada dilingkungan kampus.

3. Bapak Dr. H. Askar, M.Pd selaku Dekan FTIK UIN Datokarama Palu, Bapak Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Pengembangan Lembaga FTIK UIN Datokarama Palu, Bapak Dr. Ahmad Syahid, M.Pd selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan FTIK UIN Datokarama Palu Ibu Dr. Elya, S.Ag., M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama FTIK UIN Datokarama Palu.
4. Ibu Nursyam, S.Ag., M.Pd.I., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab dan Ibu Atna Akhiryani, S.S.I., M.Pd.I., selaku Sekertaris Program Studi Pendidikan Bahasa Arab yang telah memberikan ide-ide, masukan serta motivasi yang sangat mendukung penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
5. Bapak Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag., selaku pembimbing I dan Bapak Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I., selaku pembimbing II yang bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing dengan sepenuh hati serta memberikan masukan dan semangat kepada penulis hingga selesainya Skripsi ini.
6. Seluruh dosen terutama Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Bahasa Arab di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
7. Bapak Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag., selaku dosen penasehat akademik, yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi dalam menyelesaikan perkuliahan di Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.

8. Bapak H. Abdul Wahab, S.Ag., M.Pd.I. yang sudah banyak membantu penulis pada saat awal pendaftaran hingga saat ini tahap akhir perkuliahan.
9. Ibu Ninuk Andayani, S.Ag., selaku Kepala Madrasah MTs DDI Ujuna Palu beserta staf dan guru-guru yang telah menerima dengan tangan terbuka dan mengizinkan dengan hati yang tulus untuk melakukan penelitian di Madrasah tersebut.
10. Rekan-rekan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab 2019 yang tidak bisa penulis sebutkan satu-satu namanya, yang selalu saling mendoakan dan saling memotivasi ditengah sulitnya mencapai gelar sarjana.
11. Kawan-kawan seperjuangan, Cici Safaria, Anisa Rahma, Dana Nadila, Rusida Kafrawi, Gisti Olivia, yang telah banyak membantu, memberi motivasi, berbagi suka dan duka, mengingatkan pada setiap kebaikan, mendampingi dalam masa-masa sukar sedari awal perkuliahan hingga pada tahap penyusunan skripsi.
12. *The best support system, Choi Beomgyu.*

Akhirnya, kepada semua pihak, penulis mengucapkan terimakasih. Semoga segala doa dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang tidak terhingga dari Allah SWT. Aamiin.

Penulis

Nurfaika

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
PEDOMAN LITERASI	v
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
ABSTRAK.....	xviii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Garis-Garis Besar Isi	8

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu	10
B. Kajian Teori.....	13
1. Metode Pembelajaran <i>Hiwār</i>	13
2. Kemampuan Berbicara Bahasa Arab.....	20
3. Kelebihan dan Kesulitan Metode <i>Hiwar</i>	22
C. Kerangka Pemikiran.....	23
D. Hipotesis	25

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian	26
B. Populasi dan Sampel Penelitian	28
C. Variabel Penelitian	29
D. Defenisi Operasional	30
E. Instrumen Penelitian.....	31
F. Teknik Pengumpulan Data	33
G. Teknik Analisis Data.....	36

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Penelitian	41
B. Pembahasan Penelitian	47
1. Tes Kemampuan Berbicara Bahasa Arab	47
2. Angket/Kuesioner	52

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	62
B. Implikasi Penelitian.....	63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu	12
Tabel 2.2 Kerangka Pemikiran	24
Tabel 3.1 Desain Penelitian <i>One Shot Case Study</i>	27
Tabel 3.2 Hubungan Variabel X dan Variabel Y	30
Tabel 3.3 Kualifikasi Penilaian Lembar Tes	32
Tabel 3.4 Skor Jawaban Angket	33
Tabel 4.1 Keadaan Pendidik di MTs DDI Ujuna Palu	45
Tabel 4.2 Jumlah Peserta Didik Tahun Ajaran 2022/2023	46
Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana	47
Tabel 4.4 Kisi-Kisi Instrumen Tes	48
Tabel 4.5 Lembar Validasi Tes	49
Tabel 4.6 Hasil Tes	51
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Instrumen	53
Tabel 4.8 Hasil Uji Reabilitas Instrumen	55
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas	56
Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana	57
Tabel 4.11 Hasil Koefisien Determinasi	58

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Lembar Observasi Penggunaan Metode *Hiwār*
- Lampiran 2 Kualifikasi Penilaian Tes
- Lampiran 3 Lembar Validasi Tes
- Lampiran 4 Angket Kuesioner
- Lampiran 5 Tabulasi Angket
- Lampiran 6 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas
- Lampiran 7 Angket Kuesioner
- Lampiran 8 Tabulasi Angket
- Lampiran 9 Uji Normalitas
- Lampiran 10 Uji Regresi Linear Sederhana
- Lampiran 11 Tabel r
- Lampiran 12 Tabel t
- Lampiran 13 RPP
- Lampiran 14 Nilai Bahasa Arab Kelas VIII MTs DDI Ujuna
- Lampiran 15 Daftar Hadir Responden
- Lampiran 16 Daftar Informan
- Lampiran 17 Pengajuan Judul Skripsi
- Lampiran 18 Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 19 Undangan Seminar Proposal
- Lampiran 20 Daftar Hadir Peserta Seminar Proposal
- Lampiran 21 Berita Acara Seminar Proposal
- Lampiran 22 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 23 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 24 Kartu Seminar Proposal
- Lampiran 25 Buku Bimbingan Proposal Skripsi
- Lampiran 26 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 27 Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama : Nurfaika
NIM : 191020004
Judul : Pengaruh Metode *Hiwār* Terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Pada Peserta Didik MTs DDI Ujuna Palu

Skripsi ini membahas tentang pengaruh metode *hiwār* terhadap kemampuan berbicara bahasa Arab pada peserta didik MTs DDI Ujuna Palu. Metode *hiwār* merupakan salah satu metode dalam bahasa Arab yang dapat meningkatkan kemampuan berbicara peserta didik dengan campur tangan guru di dalam setiap prosesnya.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan jenis desain penelitian *one shot case study*, dengan tahapan proses penelitian diawali dengan membuat instrumen penelitian berupa lembar angket dan membuat instrumen tes yang akan diberikan kepada peserta didik/responden. Adapun angket yang disebarkan, terlebih dahulu dilakukan uji instrumen melalui uji validitas dan uji reabilitas. Untuk tes dilakukan uji valid ahli dan yang menjadi validator adalah guru bidang studi bahasa Arab di Madrasah tersebut, kemudian dilakukan pengolahan data-data penelitian dengan cara menganalisis data menggunakan teknik analisis yang sesuai dengan data yang diperoleh menggunakan bantuan aplikasi SPSS.

Adapun hasil dari pembahasan pada penelitian ini adalah diambil dari uji hipotesis dengan hasil perbandingan antara nilai t_{hitung} dan t_{tabel} , dimana t_{hitung} yaitu -815 dan t_{tabel} 2.074 serta tingkat signifikansi sebesar 0,424. Dengan menggunakan batas 0,05 nilai signifikansi tersebut lebih dari taraf 5% atau $0,424 > 0,05$. Untuk menguatkan hasil penelitian, diambil juga dari hasil uji regresi dimana didapatkan hasil bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dan variabel Y, dapat dilihat dari hasil persamaan regresi linear sederhana yang didapatkan, yaitu $Y = 52,867 + (-2,156)$, menunjukkan bahwa nilai X bernilai negatif, yang artinya adanya pengaruh yang berlawanan antar variabel yang diuji. Hal ini berarti H_0 diterima dan H_a ditolak atau tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari metode *hiwār* terhadap kemampuan berbicara bahasa Arab peserta didik.

Implikasi penelitian ini adalah pembelajaran bahasa Arab dapat menggunakan media pembelajaran dengan kombinasi metode pembelajaran lainnya karena setiap metode memiliki kelebihan dan kekurangan, begitupun pada metode *hiwār* yang perlu dikombinasikan dengan metode lain agar lebih efisien dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Arab peserta didik.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan pembelajaran merupakan proses pendidikan yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi mereka menjadi kemampuan yang semakin lama semakin meningkat dalam sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan dirinya untuk hidup dan untuk bermasyarakat, berbangsa, serta berkontribusi pada kesejahteraan hidup umat manusia. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran diarahkan untuk memberdayakan semua potensi peserta didik menjadi kompetensi yang diharapkan. Lebih lanjut, strategi pembelajaran harus diarahkan untuk memfasilitasi pencapaian kompetensi yang telah dirancang dalam dokumen kurikulum agar setiap individu mampu menjadi pelajar mandiri sepanjang hayat, dan pada gilirannya mereka menjadi komponen penting untuk mewujudkan masyarakat belajar.¹

Belajar pada hakikatnya adalah proses interaksi terhadap situasi yang ada di sekitar individu peserta didik. Belajar dapat dipandang sebagai proses yang diarahkan kepada tujuan dan proses berbuat melalui berbagai pengalaman. Belajar juga merupakan proses melihat, mengamati, menalar, mencobakan, mengomunikasikan, dan memahami sesuatu. Kegiatan pembelajaran dilakukan

¹ Rusman, *Belajar dan Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Cet. 1; Jakarta: Kencana, 2017), 10.

oleh dua orang pelaku, yaitu guru dan peserta didik. Perilaku guru adalah menciptakan kondisi lingkungan untuk belajar dan perilaku peserta didik adalah belajar. Perilaku tersebut terkait dengan pengembangan bahan pembelajaran. Hubungan antara guru, peserta didik, dan bahan ajar bersifat dinamis dan kompleks. Untuk itu, kegiatan belajar dan pembelajaran harus dirancang sebaik mungkin agar mencapai tujuan pembelajaran secara optimal.²

Slameto mengatakan bahwa belajar ialah suatu proses usaha yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.³

Evelin dan Hartini mengemukakan bahwa belajar adalah proses perubahan tingkah laku pada diri individu karena adanya interaksi antara individu dengan individu dan individu dengan lingkungannya.⁴

Pembelajaran tidak lepas dari metode-metode yang menjadi salah satu upaya oleh pendidik agar peserta didik lebih mudah memahami pelajaran. Pada proses belajar, guru mengambil peranan yang cukup besar untuk mengimplementasikan rencana yang telah disusun berbentuk kegiatan yang nyata dan praktis agar tercapai tujuan pembelajaran yang membantu mengembangkan kemampuan secara individu para peserta didik agar mereka mampu menyelesaikan hal-hal yang menyangkut masalah belajar-pembelajaran secara mandiri melalui

² Ibid., 11.

³ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 10.

⁴ Eveline dan Hartini, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011).

metode yang sesuai dengan kondisi dan lingkungan peserta didik. Metode pembelajaran ini akan menjadi proses dasar dari pendidikan.

Metode pembelajaran sangat berpengaruh dalam proses mencerdaskan peserta didik. Selain itu, ragam pembelajaran dalam tiap pelajaran memiliki perbedaan yang cukup signifikan dan dapat berpengaruh pada peserta didik yang memerlukan metode khusus. Begitu pula pada pelajaran bahasa Arab.

Bahasa Arab dalam fase perkembangannya telah dijadikan sebagai bahasa resmi Internasional, maka tidak berlebihan jika pengajaran bahasa Arab perlu mendapatkan penekanan dan perhatian khusus. Namun masalahnya adalah bagaimana meningkatkan kualitas berbahasa Arab yang masih dianggap oleh sebagian peserta didik sebagai bahasa yang sulit, hal itu dibuktikan dengan nilai-nilai peserta didik yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), maka disini peranan guru/pendidik sangat diperlukan dalam pembelajaran bahasa Arab.⁵

M. Abdul Hamid mengungkapkan bahwa pembelajaran bahasa Arab juga memiliki tujuan agar para peserta didik berkembang dalam hal; pengetahuan dalam ragam bahasa dan konteksnya, pengetahuan dalam pola-pola kalimat, pengetahuan mengenai sejumlah teks yang beraneka ragam, kemampuan berbicara secara efektif dalam berbagai konteks, kemampuan menafsirkan isi berbagai bentuk teks tulis dan merespon dalam bentuk kegiatan yang beragam, kemampuan membaca buku bacaan fiksi dan non fiksi sederhana, kemampuan menulis kreatif berbagai bentuk

⁵ Nur Syamsi, Syeh Al-Ngarifin. *Penerapan Metode Hiwār dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta didik pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTs. Mamba'ul Ulum Margoyoso Tanggamus* (28 Mei 2022)

teks, kemampuan menghayati dan menghargai karya orang lain dan kemampuan untuk berdiskusi dan menganalisis teks.⁶

Pelajaran bahasa Arab mengandung empat keterampilan dasar yang harus dikuasai oleh peserta didik dalam menekuni pelajaran ini, yaitu *Al-Istimā'* (menyimak), *Al-Qiraah* (membaca), *Al-Kitabah* (menulis) dan *Al-Kalām* (berbicara). Keempat hal tersebut memiliki pembelajaran yang berbeda dengan standar kompetensi yang berbeda pula.

Adapun klasifikasi menurut Bahri Mahmud, presentasi empat keterampilan dalam pembelajaran bahasa Arab tingkat menengah adalah keterampilan menyimak (*istimā'*) sebanyak 35%, keterampilan berbicara (*Al-tahdduts/ al-kalām*) sebanyak 35%, keterampilan membaca (*al-qiraah*) sebanyak 15% dan keterampilan menulis (*al-kitabah*) sebanyak 15%. Adapun jumlah kosa kata yang direkomendasikan sebanyak 1000 sampai 1500 kosakata.⁷

Mahārah istimā', merupakan pembelajaran dasar yang pertama kali diajarkan pada peserta didik karena menyimak/mendengar merupakan saran awal yang digunakan manusia untuk berhubungan dengan sesamanya. Dari keterampilan ini, seseorang akan mengenal kosa kata dan mencerna bentuk-bentuk *tarkib* dalam percakapan bahasa Arab dan memahami perubahan-perubahan yang disebabkan oleh konteks yang terkandung didalamnya.

⁶ M. Abdul Hamid *et al.*, eds., *Pembelajaran Bahasa Arab: Pendekatan, Metode, Strategi dan Media*, (Cet. I; Malang: UIN-Malang Press, 2008), 159-160.

⁷ Basri Mahmud, Hamzah. Pembelajaran Efektif dalam Pengajaran Bahasa Arab Tingkat Menengah, dalam *Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab*, 1 (1) 2020, 23-36.

Selanjutnya pada *mahārah qiraah*, pembelajaran yang diajarkan yaitu melatih peserta didik untuk bisa membaca kalimat bahasa Arab dengan bantuan pengajar yang bertanggung jawab serta berkontribusi terhadap segala kesungguhan yang telah dikerahkan dalam proses pembelajaran bahasa Arab.

Pada *mahārah kitabah*, peserta didik diajarkan cara menulis huruf-huruf berbahasa arab kemudian mulai merangkainya menjadi kata, kalimat bahkan paragraf berbahasa arab.

Ada lagi keterampilan terakhir yaitu *mahārah kalām*, keterampilan ini yang menjadi titik fokusnya adalah bagaimana seseorang mampu mengeluarkan kalimat berbahasa Arab. Peserta didik dituntut untuk memiliki segudang persediaan kosa kata serta mulai membiasakan diri berbicara bahasa Arab dalam percakapan. Keterampilan berbicara merupakan salah satu keterampilan dalam bahasa Arab yang penting untuk dipelajari dan dikuasai. Ada beberapa cara yang bisa dilakukan seseorang untuk meningkatkan keterampilan tersebut, salah satunya dengan cara rutin berbicara bahasa Arab dalam satu lingkungan.⁸

Bahasa Arab di Madrasah meliputi keempat keterampilan dasar, dimana keterampilan tersebut harus diajarkan secara merata oleh guru. Namun, titik permasalahan utama ada pada keterampilan berbicara bahasa Arab. Banyak peserta didik yang lemah pada keterampilan ini dalam berkomunikasi di dalam kelas maupun saat praktek menggunakan bahasa Arab di depan kelas. Peserta didik cenderung terbata-bata dalam berbicara, pelafalan yang tidak jelas, serta intonasi

⁸ Lisan An Nathiq, *Jurnal Bahasa dan Pendidikan Bahasa Arab*, vol. 2 no. 3 (November 2020).
https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt+0%2C5%q=Al+hiwār+%oq=#d+gs_qabs&t+1661242804702&u+%23p%3DoMhr3JvV2asJ (23 Agustus 2022)

yang monoton. Hal tersebut menjadi pemicu perlunya metode khusus dalam peningkatan *mahārah kalām*, mengingat salah satu tujuan belajar bahasa Arab yaitu untuk membiasakan diri dengan bahasa Al-Quran serta mahir dalam penguasaan tata bahasanya. Untuk itu, metode pembelajaran sangat menunjang terwujudnya tujuan yang telah ditetapkan.

Pada hakikatnya, dalam pembelajaran bahasa Arab, mampu berbicara menggunakan bahasa Arab merupakan tuntutan dasar yang harus dikuasai oleh peserta didik. Adapun dalam pelajaran bahasa Arab, terdapat metode *hiwār* yang dapat mewujudkan salah satu tujuan belajar bahasa Arab. Pada metode ini, peserta didik akan diajarkan hal-hal dasar mengenai percakapan yang dapat menunjang pembiasaan berbahasa Arab di sekolah maupun di rumah.

Menurut bahasa, *hiwār* artinya percakapan, dialog atau berbicara. Metode pembelajaran *hiwār* (dialog) adalah suatu teknik untuk memberikan motivasi pada peserta didik agar bangkit pemikirannya untuk bertanya selama mendengarkan pelajaran, atau guru mengajukan pertanyaan dan peserta didik yang menjawab.⁹ Metode ini digadang-gadang dapat menunjang kemampuan berbicara bahasa Arab pada peserta didik. Metode *hiwār* bertujuan untuk melatih lidah atau ucapan peserta didik agar terbiasa dan fasih berbicara bahasa Arab.¹⁰

Keberhasilan suatu metode pembelajaran tidak lepas dari peranan guru dalam menciptakan suasana belajar yang menarik bagi peserta didik, sehingga

⁹ Roestiyah, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta 2001). 12

¹⁰ Imam Kurniawan, Anung Al Hamat, dan Abdul Hayyi Al Kattani. "Metode Pembelajaran Kreatif Mata Pelajaran Bahasa Arab Untuk Kelas 1 Sekolah Dasar Islami." *Idarah Tarbawiyah: Journal of Management in Islamic Education* 2.1 (2021): 13-22. <https://doi.org/10.32832/itjmie.v2i1.3426> (diakses pada 8 Februari 2023)

pelaksanaan metode pembelajaran bisa berjalan dengan efektif. Guru juga dituntut untuk menarik minat belajar peserta didik dengan memberikan motivasi belajar agar peserta didik bisa lebih berani bersuara dalam pembelajaran bahasa Arab.

Metode ini telah diterapkan pada salah satu sekolah di kota Palu. Tepatnya di MTs DDI Ujuna yang beralamatkan di jalan Sungai Lewara, No. 12, Siranindi, Kecamatan Palu Barat, Kota Palu. Untuk itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh metode *hiwār* terhadap kemampuan berbicara bahasa Arab pada peserta didik di sekolah tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang yang telah dipaparkan diatas, peneliti menarik rumusan masalah yang akan menjadi tumpuan dan acuan penelitian saat ini. Adapun rumusan masalah tersebut adalah:

1. Adakah pengaruh metode *hiwār* terhadap kemampuan berbicara bahasa Arab pada peserta didik di MTs DDI Ujuna?
2. Seberapa besar pengaruh metode *hiwār* terhadap kemampuan berbicara bahasa Arab pada peserta didik di MTs DDI Ujuna?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di angkat, maka tujuan penulisan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pengaruh metode *hiwār* terhadap kemampuan berbicara bahasa Arab pada peserta didik MTs DDI Ujuna.

- b. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode *hiwār* terhadap kemampuan berbicara bahasa Arab pada peserta didik di MTs DDI Ujuna.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan daripada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pengetahuan mengenai metode *hiwār* bagi para pembacanya dan diharapkan untuk mempertimbangkan agar metode seperti ini diterapkan diseluruh sekolah yang ada di Indonesia. Peneliti sangat mengharapkan bagi para pembaca agar memanfaatkan dan mampu mengaplikasikan hasil penelitian ini dalam setiap proses kegiatan yang berlangsung.
- b. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, diharapkan dapat menjadi tolak ukur bagi semua pelaku pendidikan untuk terus maju dalam mengembangkan metode pembelajaran bahasa Arab di Madrasah.

D. Garis-Garis Besar Isi

Untuk memberikan gambaran mengenai isi penelitian ini, peneliti memaparkan garis-garis besar isi penelitian untuk mempermudah pembahasan dalam penelitian ini:

BAB I berisikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan garis-garis besar isi.

BAB II berisikan penelitian terdahulu, kajian teori, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III berisikan pendekatan dan desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, defenisi operasional, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV berisi tentang deskripsi tempat penelitian, hasil dan pembahasan penelitian sesuai dengan rumusan masalah.

BAB V merupakan bab penutup dari skripsi ini, berisikan kesimpulan terkait penelitian yang telah dilakukan serta implikasi dari penulis terkait metode pembelajaran *hiwār*.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. *Penelitian Terdahulu*

Penelitian terdahulu merupakan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti terdahulu dan telah diuji kebenarannya berdasarkan metode yang digunakan pada penelitian tersebut. Penelitian terdahulu berfungsi sebagai bahan referensi untuk membandingkan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian penulis saat ini. Adapun penelitian terdahulu yang menjadi perbandingan penelitian penulis saat ini, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian yang telah dilakukan dan sejenis dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Siti Hafizah S, dengan judul “Penerapan Metode *Al Hiwār* dalam Pembelajaran Bahasa Pada Peserta Didik Kelas VIII Madrasah Tsnowiyah Ma’had DDI Pangkajene”.¹¹ Penelitian sebelumnya memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu sama-sama membahas tentang penetapan pembelajaran *al hiwār* dalam pembelajaran bahasa Arab. Adapun perbedaannya yaitu penelitian sebelumnya melakukan penelitian dengan jenis penelitiannya adalah deskriptif yang bersifat kualitatif dengan fokus penelitiannya mengenai penerapan metode pembelajaran *al hiwār*. Sedangkan penulis menggunakan jenis

¹¹ Siti Hafizah S, *Penerapan Metode Al Hiwār dalam Pembelajaran Bahasa Pada Peserta Didik Kelas VIII Madrasah Tsnowiyah Ma’had DDI Pangkajene* (ParePare 2019)

penelitian kuantitatif dengan fokus meneliti tentang pengaruh pembelajaran *al hiiwar*.

2. Amarodin, dengan judul penelitian “Penerapan Metode *Al Hiwār* dalam Pembelajaran untuk Meningkatkan Keberhasilan Belajar Bahasa Arab Materi *Istimā’* tentang *Fil Baiti* Peserta Didik Kelas V MI Nashiriyah Sumberejo Mranggen Demak Tahun Pelajaran 2014/2015”.¹² Persamaan penelitian sebelumnya dan penelitian saat ini, yaitu sama-sama mengangkat tema *hiwār* dalam penelitian. Adapun perbedaannya, yaitu pada penelitian sebelumnya menggunakan jenis penelitian tindakan kelas yang dilakukan secara mandiri tanpa kerjasama dengan guru lain. Sedangkan penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan memanfaatkan bantuan guru untuk melakukan beberapa tes kepada peserta didik.
3. Jurnal karya Irjus Indrawan, dengan judul “Model Pembelajaran Nabi Muhammad SAW (*Hiwār*, Analogi, Tashbih, dan Antsal).”¹³ Persamaan penelitian tersebut dengan peneliti yaitu sama-sama menjadikan *hiwār* sebagai bahan penelitian. Adapun perbedaannya yaitu penelitian sebelumnya berfokus menjelaskan tentang model pembelajaran yang digunakan Nabi Muhammad saw. dengan melibatkan empat variabel (*Hiwār*, Analogi, Tashbih, dan Antsal) didalamnya. Sedangkan dalam penelitian ini, fokus pada pembelajaran *al hiwār*.

¹² Amarodin, “Penerapan Metode Al-Hiwār dalam Pembelajaran untuk Meningkatkan Keberhasilan Belajar Bahasa Arab Materi *Istimā’* tentang *Fil Baiti* Peserta didik Kelas V MI Nashiriyah Sumberejo Mranggen Demak Tahun Pelajaran 2014/2015” (Semarang, 2015).

¹³ Irjus Indrawan “Model Pembelajaran Nabi Muhammad SAW (*Hiwār*, Analogi, Tashbih, dan Antsal).” *Jurnal Al-Afkar*, vol. II, No. II, (Oktober 2013).

Ketiga penelitian tersebut memiliki hasil penelitian yang sama, yaitu metode *hiwār* sangat efektif digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab terutama dalam materi *mahāratul kalām*. Berikut merupakan persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis saat ini.

Tabel 2.1

Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti/Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Siti Hafizhah S / Penerapan Metode <i>Al Hiwār</i> dalam Pembelajaran Bahasa Pada Peserta Didik Kelas VIII Madrasah Tsnawiyah Ma'had DDI Pangkajene.	Keduanya membahas tentang penetapan pembelajaran <i>hiwār</i> dalam pembelajaran bahasa Arab.	Penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian deskriptif yang bersifat kualitatif dengan fokus penelitiannya mengenai penerapan metode pembelajaran <i>hiwār</i> , sedangkan penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan fokus meneliti tentang pengaruh metode <i>hiwār</i> .
2.	Amarodin Penerapan Metode <i>Al Hiwār</i> dalam Pembelajaran untuk Meningkatkan Keberhasilan Belajar Bahasa Arab Materi <i>Istimā'</i> tentang <i>Fil Baiti</i> Peserta didik Kelas V MI Nashiriyah Sumberejo	Keduanya sama-sama mengangkat tema <i>hiwār</i> dalam penelitian.	Penelitian sebelumnya menggunakan jenis penelitian tindakan kelas yang dilakukan secara mandiri tanpa kerjasama dengan guru lain, sedangkan penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan memanfaatkan bantuan guru untuk

	Mranggen Demak Tahun Pelajaran 2014/2015		melakukan beberapa tes kepada peserta didik.
3.	Irjus Indrawan/ Model Pembelajaran Nabi Muhammad SAW (Hiwār, Analogi, Tashbih, dan Antsal)	Keduanya menjadikan <i>hiwār</i> sebagai bahan pembahasan.	Penelitian sebelumnya berfokus menjelaskan tentang model pembelajaran yang digunakan Nabi Muhammad saw. dengan melibatkan empat variabel (Hiwār, Analogi, Tashbih, dan Antsal) didalamnya, sedangkan peneliti hanya berfokus pada <i>hiwār</i> dalam penelitian.

B. Kajian Teori

1. Metode Pembelajaran *Al Hiwār*

Pada pembelajaran bahasa asing seperti bahasa Arab, seorang pendidik perlu mempertimbangkan prinsip dasar sebagai panduan dalam kelas bahasa asing.

Menurut Acep Hermawan:

Pembelajaran bahasa asing melibatkan sekurang-kurangnya tiga disiplin ilmu, yakni (a) linguistik, (b) psikologi, dan (c) ilmu pendidikan. Linguistik memberi informasi kepada kita mengenai bahasa secara umum dan mengenai bahasa-bahasa tertentu. Psikologi menguraikan bagaimana orang belajar sesuatu, dan ilmu pendidikan atau paedagogik memungkinkan kita untuk meramu semua keterangan dari (a) dan (b) menjadi satu cara atau metode yang sesuai untuk dipakai di kelas untuk memudahkan proses pembelajaran bahasa oleh pengajar.¹⁴

¹⁴ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 33.

Pembelajaran adalah bentuk abstrak dari kata dasar “belajar” yang berarti bahwa sebuah proses yang dialami oleh seseorang dari hal-hal yang belum diketahui menuju hal-hal yang hendak diketahui.¹⁵ Hal ini juga dijelaskan oleh Dimiyati:

Belajar dan pembelajaran yang mana mengemukakan sebuah konsep dari pengertian belajar yang berarti belajar merupakan tindakan dan perilaku peserta didik yang kompleks. Sebagai tindakan, maka belajar hanya dialami oleh peserta didik sendiri. Peserta didik adalah penentu terjadinya atau tidak proses belajar dengan banyak cara, salah satunya ialah, peserta didik memperoleh sesuatu yang ada di lingkungan sekitar, berupa keadaan alam, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, manusia, atau hal-hal lain yang dapat dijadikan bahan belajar.¹⁶

Pembelajaran secara sederhana dapat diartikan sebagai sebuah usaha mempengaruhi emosi, intelektual, dan spiritual seseorang agar mau belajar dengan kehendaknya sendiri. Melalui pembelajaran akan terjadi proses pengembangan moral keagamaan, aktivitas, dan kreativitas peserta didik melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar. Pembelajaran berbeda dengan mengajar yang ada pada prinsipnya menggambarkan aktivitas guru, sedangkan pembelajaran menggambarkan aktivitas peserta didik.¹⁷

Pembelajaran dikatakan sebagai suatu sistem karena pembelajaran adalah kegiatan yang bertujuan, yaitu membelajarkan peserta didik. Proses pembelajaran merupakan rangkaian kegiatan yang melibatkan berbagai komponen yang satu sama lain saling berinteraksi dan berinterelasi, dimana guru harus memanfaatkan

¹⁵ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi ke-IV (Cet. VIII; Jakarta: PT Gramedia, 2013), 15

¹⁶ Dimiyati, Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009), h. 7.

¹⁷ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2010), 62.

komponen tersebut dalam proses kegiatan untuk mencapai tujuan yang ingin direncanakan.¹⁸

Pada proses belajar-mengajar diperlukan metode pembelajaran yang dapat memacu peserta didik untuk terus mengikuti pelajaran di sekolah. Kualitas peserta didik dipengaruhi oleh kualitas metode pembelajaran yang terus ditingkatkan oleh para pendidik di sekolah. Terutama pada pelajaran bahasa, baik bahasa ibu maupun bahasa asing diperlukan jenis-jenis pembelajaran yang memiliki metodologi khusus dalam mengajar agar peserta didik dapat dengan mudah menguasai pelajaran bahasa di sekolah.

Metode adalah langkah-langkah umum tentang penerapan teori-teori yang ada pada pendekatan tertentu.¹⁹ Metode jauh lebih operasional dibandingkan pendekatan, sebab metode sudah ketingkat pelaksanaan di lapangan, khususnya dalam hal pembelajaran. Menurut Muhibbin Syah, metode secara harfiah berarti “cara”. Dalam pemakaian yang umum, metode diartikan sebagai cara melakukan sesuatu kegiatan atau cara-cara melakukan kegiatan dengan menggunakan fakta dan konsep-konsep sistematis.²⁰

Metode juga dapat diartikan sebagai suatu cara kerja yang sistematis dan umum, terutama mencari kebenaran ilmiah. Metode dalam bahasa Arab dikenal

¹⁸ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2008), 59.

¹⁹ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011), 168.

²⁰ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007), 201.

dengan istilah *Thariqah* yang berarti langkah-langkah strategis yang dipersiapkan untuk melakukan suatu pekerjaan.²¹

Secara sederhana, metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun sebelumnya dalam bentuk kegiatan secara nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Adanya metode dapat memudahkan peserta didik belajar sesuatu yang berguna dan bermanfaat, belajar memadukan isi dan nilai dalam pembelajaran, dan dengan adanya metode diharapkan dapat meningkatkan kemampuan yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Metode *hiwār* merupakan bentuk pembelajaran yang perlu diterapkan pada Madrasah baik itu yang berbasis swasta maupun negeri. Pembelajaran ini mencakup di dalamnya serupa rangkaian kegiatan yang melibatkan komponen interaksi antar guru dengan murid dan murid dengan murid. Metode ini cukup efisien dalam pembelajaran bahasa Arab serta dapat membuat peserta didik lebih aktif di dalam kelas.

Sebagaimana pengertian *hiwār* menurut bahasa adalah dialog. Adapun dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata dialog adalah percakapan dalam sandiwara, drama, perbincangan tentang suatu masalah penting (yang dilakukan oleh para pakar) dan kata jawab adalah sambut, balas, sahut.²²

²¹ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalām Mulia, 2005), 1.

²² Tim penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Umum, 2008), 105.

Al hiwār dalam bahasa Arab bisa berarti “jawaban” dan berarti “tanya jawab”, “percakapan”, “dialog”.²³ Sedangkan kata “dialog” dalam bahasa Inggris ditulis dengan “*dialogue*” yang juga berarti percakapan dwicakap.²⁴

Dialog secara umum adalah sebagai hubungan atau kegiatan-kegiatan yang ada kaitannya dengan masalah hubungan atau diartikan sebagai saling tukar-menukar pendapat antara manusia baik individu maupun kelompok.²⁵

Yang dimaksud *hiwār* adalah percakapan silih berganti antara dua pihak atau lebih melalui tanya jawab mengenai suatu topik yang mengarah pada suatu tujuan. Percakapan ini bisa dialog langsung dan melibatkan kedua belah pihak secara aktif, atau bisa juga yang aktif hanya salah satu pihak saja sedang pihak lain hanya merespon dengan segenap perasaan, penghayatan dan kepribadiannya.²⁶

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *hiwār* adalah proses pengembangan pengetahuan peserta didik terutama dibidang berbahasa Arab melalui dialog/percakapan antara guru dengan murid dan murid dengan murid secara teratur untuk mencapai tujuan pembelajaran bahasa Arab khususnya pada keterampilan *mahāratul kalām*.

Metode pembelajaran *hiwār* terbilang efisien dalam meningkatkan kepercayaan peserta didik dalam berbicara bahasa Arab di dalam kelas. Metode

²³ Ahmad Warson Munawwir, *Al-Munawwir: Kamus Arab-Indonesia terlengkap*, (Surabaya: Pustaka Progresif, 1997), 307.

²⁴ John M. Echols dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2010), 180.

²⁵ Onong Ukhjana Efendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: Rosdakarya, 1997), 9.

²⁶ Dedeng Rosidin, “Metode *Hiwār*”. http://file.upi.edu/Direktori/FPBS/JUR_PEND_BAHASA_ARAB/195510071990011-DEDENG_ROSIDIN/METODE_HIWA.pdf (diakses tanggal 23 Agustus 2022)

ini juga sangat bagus untuk melatih pembiasaan berbahasa Arab peserta didik dengan diiringi dengan pembelajaran lainnya, seperti *qira'ah*, *qawaid*, *istimā'* maupun *kitabah*. Apabila semua pembelajaran tersebut digabungkan, maka tercapailah tujuan umum belajar bahasa Arab:

- a. Peserta didik mampu memahami Al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber hukum Islam dan ajarannya.
- b. Mampu memahami dan mengerti buku-buku agama dan kebudayaan Islam yang tertulis dalam bahasa Arab.
- c. Terampil berbicara dan mengarang dalam bahasa Arab.
- d. Untuk digunakan sebagai alat pembantu keahlian lain.
- e. Untuk membina ahli bahasa Arab yang benar-benar profesional.²⁷

Selain tujuan umum belajar bahasa Arab, ada pula tiga komponen yang hendaknya dicapai dalam mempelajari bahasa Arab. Tiga komponen tersebut yaitu:

- a. Kompetensi kebahasaan, maksudnya adalah pembelajar menguasai sistem bunyi bahasa Arab, baik cara membedakannya dan pengucapannya, mengenal stuktur bahasa, gramatika dasar aspek teori dan fungsi, mengetahui kosa kata dan penggunaannya.
- b. Kompetensi komunikasi, maksudnya adalah pembelajar mampu menggunakan bahasa Arab secara otomatis, mengungkapkan ide-ide dan

²⁷ Mohammad Arif Setyabudi, Syamsuddin, dan Hanifuddin, *Pembelajaran Bahasa Arab untuk Tujuan Khusus*. (September 2020) <http://ejournal.unhasy.ac.id/index.php/alfusha/article/download/1220/902/#:text=adapun%20tujuan%20umum%20pembelajaran&20bahasa,dan%20mengarang%20dalam%20bahasa%20Arab>. (diakses pada 26 Agustus 2022).

pengalaman dengan lancar, dan mampu menyerap yang telah dikuasai dari bahasa secara mudah.

- c. Kompetensi budaya, maksudnya adalah memahami apa yang terkandung dalam bahasa Arab dari aspek budaya, mampu mengungkapkan tentang pemikiran penuturnya, nilai-nilai dan adat istiadat, etika seni.²⁸

Metode tanya jawab adalah pembicaraan antara dua orang atau lebih, dalam pembicaraan tersebut mempunyai tujuan dan topik tertentu. Metode dialog berusaha menghubungkan pemikiran seseorang dengan orang lain, serta mempunyai manfaat bagi pelaku dan pendengarnya. Uraian tersebut memberi makna bahwa dialog dilakukan oleh seseorang dengan orang lain, baik mendengar langsung atau melalui bacaan.

Pembaca dialog akan mendapat keuntungan berdasarkan karakteristik dialog, yaitu topik dialog disajikan dengan pola dinamis sehingga materi tidak membosankan, pembaca tertuntun untuk mengikuti dialog hingga selesai. Melalui dialog, perasaan dan emosi akan terbangkitkan, topik pembicaraan disajikan bersifat realistis dan manusiawi.²⁹

Adapun langkah-langkah metode pembelajaran *hiwār* yang dapat diterapkan dalam pembelajaran di Madrasah, adalah sebagai berikut.³⁰

²⁸ Abdurrahman al-Fauzan, *et al.*, eds., “Durus as-Daurat al-Tadribiyah li Mua’allimi al-Lughah al-Arabiyyah li Ghairi al-Nathiqin Biha” dalam Ahmad Muradi, *Pembelajaran Menulis Bahasa Arab dalam Perspektif Komunikatif*, 5-6.

²⁹ Abdurrahman An-Nahlawi, *Ushul at-Tarbiyah Islamiyah Wa Asalibiha fi Baiti wa al-Madrasati wal Mujtama’* ter. Shihabuddin (Jakarta: Gema Insani Press:1996), 205.

³⁰ Nur Syamsi, Syeh, Syeh Al Ngarifin, “Penerapan Metode Hiwār dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta didik pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTs Mamba’ul Ulum Margoyoso Tanggamus.” *At Taidib STIT Pringsewu*, vol. 1 No. 1 2020 (diakses pada 20 Januari 2023)

- a. Guru menyiapkan materi pembelajaran *hiwār* kemudian menentukan topik yang akan disajikan.
- b. Guru membacakan teks *hiwār* sambil menjelaskan arti kata yang terkandung dalam teks tersebut dengan menuliskannya dipapan tulis.
- c. Peserta didik mendengarkan teks yang dibacakan oleh guru lalu meniru dan mengulangnya secara bersama-sama.
- d. Mendemonstrasikan *hiwār*. Guru menyuruh dua orang peserta didik untuk mempraktekkan kembali teks tersebut di depan kelas secara bergiliran.
- e. Guru memberi nilai berdasarkan hasil praktek di depan kelas yang telah dilakukan oleh peserta didik.

2. Kemampuan Berbicara Bahasa Arab

Secara etimologi, kemampuan berasal dari kata mampu yang berarti kuasa (bisa, mampu) melakukan sesuatu.³¹ Maksudnya adalah kesanggupan atau potensi dalam melakukan suatu pekerjaan dengan sebaik mungkin.

Adapun pengertian berbicara adalah ketika seseorang menyampaikan maksud (ide, pikiran, perasaan) kepada orang lain secara lisan sehingga maksud tersebut dipahami oleh orang lain. Berbicara merupakan sarana utama untuk membina komunikasi timbal balik dengan menggunakan bahasa sebagai medianya.

³¹ W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT, Al-Ma'rif, 1982), 553.

Pada pembelajaran bahasa Arab, peserta didik didorong untuk memiliki keterampilan berbicara yang hakikatnya mampu menguasai sistem bunyi artikulasi kebahasaan yang bertujuan agar peserta didik dapat berkomunikasi secara verbal.

Keterampilan berbicara (*maharāh kalām*) adalah kemampuan menyampaikan/mengungkapkan bunyi-bunyi atau kata-kata untuk pikiran seperti ide, pendapat, keinginan, atau perasaan kepada mitra bicara.³² Selain itu, keterampilan juga berkaitan dengan sikap kemampuan mengatakan apa yang telah dipikirkan dan dirasakan dengan bahasa yang baik dan benar serta tepat. Jadi, keterampilan berkaitan erat dengan kemampuan sistem leksikal, gramatikal, tematik, dan tata bunyi.³³

Latihan berbicara harus didasari oleh:

- a. Kemampuan mendengarkan.
- b. Kemampuan mengucapkan.
- c. Penguasaan (*relative*) kosa kata yang diungkapkan kemungkinan peserta didik dapat mengomunikasikan maksud atau pikiran.³⁴

Peningkatan kemampuan berbicara bahasa Arab melalui metode *hiwār* lebih efektif dilakukan secara tatap muka. Pembelajaran secara tatap muka digadagadag dapat mempermudah belajar bahasa dengan menggunakan bahasa secara

³² Ulin Nuha, *Ragam Metodologi dan Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: DIVA Press 2016), 89.

³³ Ahmad Izzan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: Humaniora, 2004), 138.

³⁴ Sulis Hidayati, *Penerapan Metode Suggestopedia dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Peserta didik Kelas IV MI Islahul Muta'allim Karang Genteng* (Mataram 2011), 22.

intensif dalam berkomunikasi, dengan kata lain guru langsung mempraktekkan pembelajaran tersebut kepada peserta didik secara langsung.

3. Kelebihan dan Kesulitan Metode Hiwār

a. Kelebihan Metode Hiwār

- 1) Dapat mengetahui sampai sejauh mana materi pelajaran telah dikuasai dan dipahami oleh peserta didik.
- 2) Mendorong dan merangsang peserta didik untuk berfikir.
- 3) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan dan masalah yang belum dipahami.³⁵
- 4) Mengembangkan keberanian dan keterampilan peserta didik dalam menjawab dan mengemukakan pendapat.³⁶

b. Kesulitan Metode Hiwār

- 1) Peserta didik merasa takut, apalagi bila guru kurang dapat mendorong peserta didik untuk berani, dengan menciptakan suasana yang tidak tegang, melainkan akrab.
- 2) Tidak mudah membuat pertanyaan yang sesuai dengan tingkat berfikir dan mudah dipahami peserta didik.
- 3) Waktu sering banyak terbuang, terutama apabila peserta didik tidak dapat menjawab pertanyaan sampai dua atau tiga orang.³⁷

³⁵ Nana Sudjana, *Dasar Proses Belajar Mengajar* (Cet. II; Bandung, Sinar Baru Algesindo, 2010), 78.

³⁶ Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: RinekaCipta, 2010), 95.

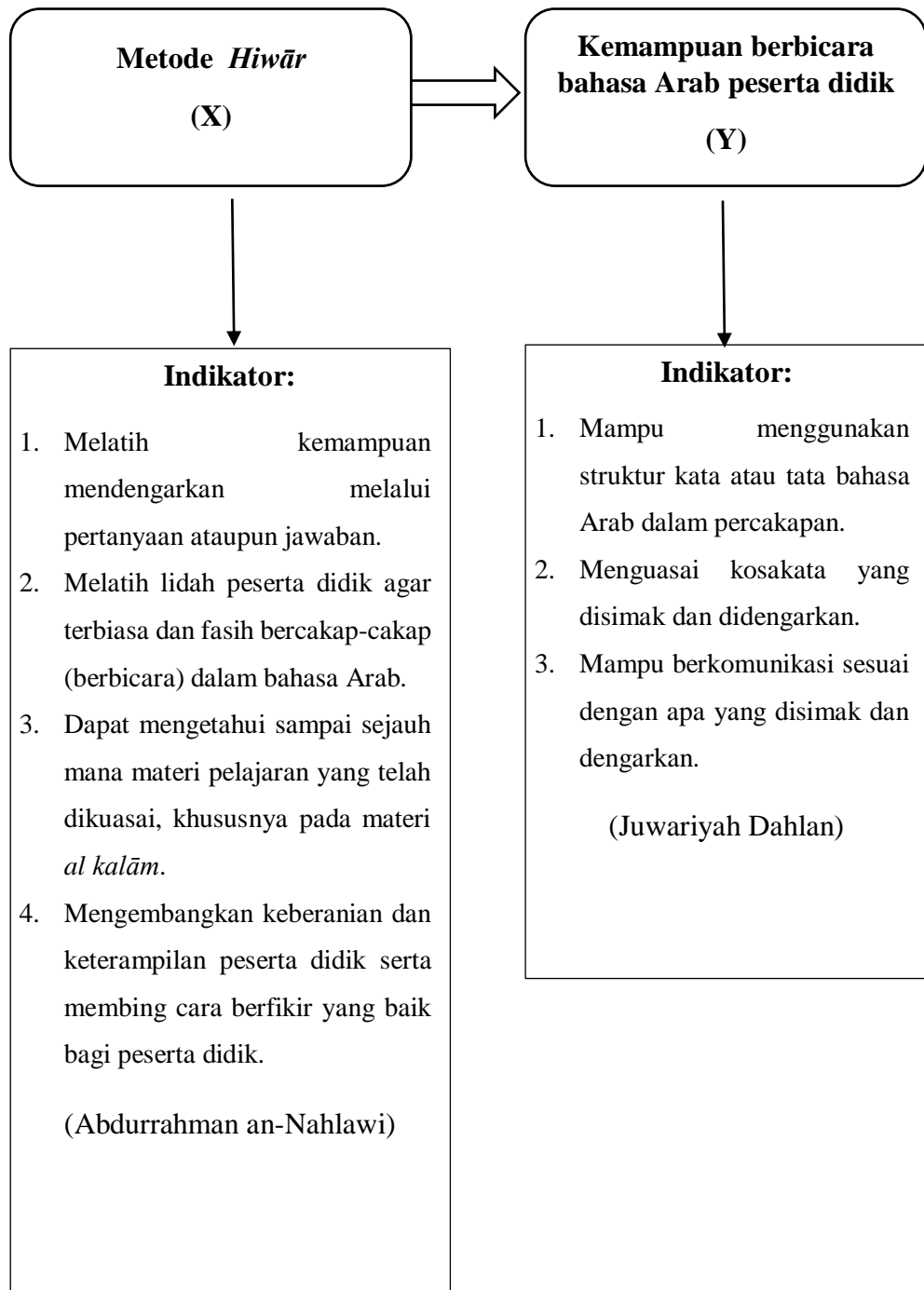
³⁷ *Ibid*, 96.

C. Kerangka Pikiran

Pada penelitian ini, untuk memudahkan pembaca dalam menelaah lebih lanjut penelitian ini, peneliti menggambarkan kerangka pikir dengan menggambarkan penerapan metode pembelajaran *hiwār* terhadap kemampuan berbahasa Arab peserta didik, yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.2

Kerangka Pemikiran



D. Hipotesis

Hipotesis merupakan rangkuman dari kesimpulan-kesimpulan teoritis yang diperoleh dari penelaahan kepustakaan. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya. Secara teknis, hipotesis dapat didefinisikan sebagai pernyataan mengenai populasi yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian. Secara statistik, hipotesis merupakan pernyataan mengenai keadaan parameter yang akan diuji melalui statistik sampel.³⁸

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan oleh peneliti, maka hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Hipotesis Alternatif (H_a): Terdapat pengaruh yang signifikan antara metode *hiwār* dengan kemampuan berbicara bahasa Arab peserta didik di MTs DDI Ujuna.
2. Hipotesis Nihil (H_0): Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara metode *hiwār* dengan kemampuan berbicara bahasa Arab peserta didik di MTs DDI Ujuna.

³⁸ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Cet. 30; Depok: Rajawali Pers, 2021), 21-22.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Berdasarkan sifat permasalahannya, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dilakukan dengan mengumpulkan data berupa angka, atau data berupa kata-kata atau kalimat yang dikonveksi menjadi data yang berbentuk angka. Data yang berupa angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah dibalik angka-angka tersebut.³⁹

Desain metode penelitian dikelompokkan dalam beberapa jenis desain penelitian, yaitu metode *pre-experimental*, *true-experimental*, *factional experimental* dan *quasi experimental*. Pada penelitian ini, jenis desain yang digunakan adalah *pre-experimental*. Jenis desain ini terdapat tiga alternative desain, yakni *one-shot case study*, *the one grup pretest-posttest design*, dan *the statistic-grup comparison*. Adapun desain penelitian yang digunakan berupa *one shot case study (treatment)*. Rancangan ini menggunakan satu kelompok sampel yang dikenakan perlakuan tertentu, lalu setelah itu dilakukan pengukuran atau sampel diberi tes terkait dengan perlakuan/pengajaran, dimana *treatment* sebagai variabel independen dan hasil tes sebagai variabel dependen.

³⁹ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Cet. V Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2016), 20.

Pemilihan desain penelitian yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran serinci mungkin mengenai pengaruh dari metode *hiwār* terhadap kemampuan berbicara bahasa Arab pada peserta didik MTs DDI Ujuna berdasarkan fakta yang ada. Berikut merupakan tabel desain penelitian *one shot case study* (*treatment*):

Tabel 3.1
Desain Penelitian *One Shot Case Study*

Subjek	Perlakuan	Pasca
1 Kelompok Kelas	X	O

Keterangan:

X : Perlakuan (*treatment*) dengan memberikan dan menjelaskan materi berupa teks dialog (*hiwār*) kepada peserta didik (sampel)

O : Hasil tes setelah diberi perlakuan (*treatment*)

Adapun tahapan dalam penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, peneliti menyiapkan segala kebutuhan yang akan digunakan dalam proses penelitian, seperti; membuat instrumen penelitian berupa lembar angket untuk responden dan membuat instrumen soal yang akan diberikan kepada peserta didik.

2. Tahap Pelaksanaan/Pengumpulan Data

Tahapan ini merupakan pemerolehan data, baik melalui penyebaran kuesioner maupun pengadaan tes. Adapun kuesioner yang disebar, terlebih dahulu dilakukan uji instrumen melalui uji validitas dan uji reabilitas. Untuk tes dilakukan uji valid ahli dan yang menjadi validator adalah guru bidang studi bahasa Arab di Madrasah tersebut.

3. Tahap Pengolahan Data

Pada tahap ini, peneliti mengolah data-data penelitian dengan cara menganalisis data menggunakan teknik analisis yang sesuai dengan data yang diperoleh.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek yang berada pada suatu wilayah yang memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Populasi juga dapat didefinisikan sebagai keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti.⁴⁰ Pada penelitian ini, yang menjadi objek populasi adalah peserta didik kelas VIII MTs DDI Ujuna yang berjumlah 49 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan anggota populasi yang tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.⁴¹ Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi

⁴⁰ Ibid., 76.

⁴¹ Ibid., 76.

yang telah ditentukan untuk menjadi kelas eksperimen yaitu kelas VIII yang berjumlah 24 orang.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya merupakan konsep yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi kemudian dilakukan penarikan kesimpulan.

1. Variabel Bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi variabel lainnya. Dinamakan variabel bebas karena variabel ini bebas dalam memengaruhi variabel lainnya. Variabel bebas disebut juga *independent variabel* atau variabel penjelas. Variabel bebas merupakan *variabel predictor* dari variabel lainnya sehingga variabel bebas menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat.⁴² Pada penelitian ini, dapat dirumuskan bahwa metode *hiwār* sebagai variabel bebas karena bersifat mempengaruhi, dapat disimbolkan dengan huruf X.

2. Variabel Terikat

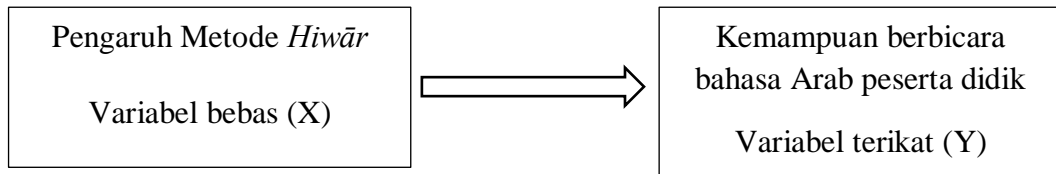
Variabel terikat atau *variabel dependent* merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁴³ Adapun yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan berbicara bahasa Arab karena merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, dapat disimbolkan dengan huruf Y.

⁴² Muhammad Muhyi, *et al.*, eds., *Metodologi Penelitian* (Surabaya: 2018), 25.

⁴³ *Ibid.*, 26.

Tabel 3.2

Hubungan variabel X dan variabel Y



D. Defenisi Operasional

Defenisi operasional adalah variabel penelitian dimaksudkan untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisisnya.⁴⁴

1. Metode *Hiwār*

Metode *hiwār* merupakan metode percakapan atau dialog yang diajarkan perdialog oleh guru dengan bacaan yang jelas dan diikuti peserta didik secara kelompok kemudian dilakukan dengan meniru secara individu. Metode pembelajaran *hiwār* adalah proses pengembangan pengetahuan peserta didik terutama dibidang berbahasa Arab melalui dialog/percakapan antara guru dengan murid dan murid dengan murid secara teratur untuk mencapai tujuan pembelajaran bahasa arab khususnya pada keterampilan *maharatul kalam*. Metode pembelajaran ini bertujuan untuk melatih lidah atau ucapan peserta didik agar terbiasa dan fasih berbicara bahasa Arab.⁴⁵

⁴⁴ V. Wiratna Sujarwani, *Metodologi Penelitian*, (Cet. I Yogyakarta: PT. Pustaka Baru, 2014), 87.

⁴⁵ Imam Kurniawan, Anung Al Hamat, dan Abdul Hayyi Al Kattani. "Metode Pembelajaran Kreatif Mata Pelajaran Bahasa Arab Untuk Kelas 1 Sekolah Dasar Islami." *Idarah Tarbawiyah: Journal of Management in Islamic Education* 2.1 (2021): 13-22. <https://doi.org/10.32832/itjmie.v2il.3426> (diakses pada 31 Agustus 2022)

2. Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Peserta Didik

Kemampuan berbicara (*maharāh kalam*) adalah kemampuan menyampaikan/mengungkapkan bunyi-bunyi atau kata-kata menggunakan bahasa Arab. Metode *hiwār* berfokus pada peningkatan *maharāh kalam* (kemahiran berbicara) pada peserta didik di Madrasah. Mampu berbicara menggunakan bahasa Arab merupakan salah satu tujuan utama mempelajari bahasa Arab yang tentunya disertai pembelajaran kemahiran yang lain.

E. Instrumen Penelitian

Proses pembelajaran memerlukan suatu media seperti instrumen, instrumen merupakan alat yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat ketercapaian kompetensi.⁴⁶ Menurut Suharsimi Arikunto, instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi penelitian dalam mengumpulkan data. Kualitas instrumen akan menentukan kualitas data yang terkumpul.⁴⁷ Instrumen menjadi salah satu bagian terpenting dari kegiatan penelitian, karena mendukung ketepatan rancangan penelitian. Instrumen digunakan untuk mengukur variabel penelitian dalam usaha memperoleh informasi yang akurat dan terpercaya.

Adapun instrumen penelitian yang digunakan adalah:

1. Tes Lisan

Pada penelitian ini, instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah dengan menggunakan instrumen tes lisan berupa percakapan/dialog

⁴⁶ St. Syamsudduha, *Penilaian Berbasis Kelas*, (Yogyakarta: Aynat Publishing, 2014), 19.

⁴⁷ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Cet. 3. Jakarta: PT Bumi Aksara 2009), 168.

(*hiwār*). Instrumen yang digunakan tersebut dikembangkan oleh peneliti yang bekerja sama dengan guru bahasa Arab di MTs DDI Ujuna.

Penyusunan instrumen berdasarkan pada materi pembelajaran *hiwār* yang diterapkan di Madrasah tersebut dan sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan.

Peneliti juga menetapkan kategori tes penilaian pada teks lembaran dialog/percakapan dengan kualifikasi nilai sangat bagus sampai dengan kurang bagus.

Tabel 3.3

Kualifikasi Penilaian Lembar Tes Lisan

Kualifikasi Penilaian	Skor
Sangat Bagus	4
Bagus	3
Cukup Bagus	2
Kurang Bagus	1

2. Angket

Metode angket adalah membuat pertanyaan dengan sejumlah pertanyaan dalam lembar yang akan dibagikan kepada sampel penelitian. Angket ini berisi tentang belajar bahasa Arab menggunakan metode *hiwār*. Instrumen angket dibuat

sebanyak 15 butir pertanyaan dengan lima pilihan alternatif jawaban yang disajikan dalam bentuk *checklist*.

Berikut merupakan cara pemberian skor pengisian angket.

Tabel 3.4
Skor Jawaban Angket

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju)	1

F. Teknik Pengumpulan Data

Kualitas data ditentukan oleh alat pengumpul data. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh data. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi sering kali diartikan sebagai suatu arti yang sempit, yaitu memperhatikan sesuatu menggunakan mata. Observasi meliputi kegiatan penguatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Jadi, mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, pendengaran, raba dan pengecap. Dalam artian penelitian observasi dapat dilakukan dengan tes, kuesioner, rekaman gambar, rekaman suara.⁴⁸

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan observasi dalam mengumpulkan data tentang pelaksanaan metode pembelajaran bahasa Arab khususnya pada pembelajaran *hiwār* di kelas VIII MTs DDI Ujuna.

Adapun jenis observasi yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi terus terang dan tersamar. Observasi terus terang merupakan teknik dimana peneliti mengungkapkan terus terang kepada objek penelitian bahwa peneliti sedang melakukan observasi sehingga seluruh proses penelitian diketahui. Observasi tersamar dilakukan jika ada data yang dijaga kerahasiannya oleh narasumber maka peneliti melakukan observasi secara tersamar.

2. Tes Lisan dan Angket

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan sebagai alat yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.⁴⁹ Instrumen soal tes yang digunakan untuk mengetahui kemampuan berbicara bahasa Arab peserta didik menggunakan

⁴⁸ Muhammad Muhyi, *et al.*, eds., *Metodologi Penelitian* (Surabaya: 2018), 56.

⁴⁹ *Ibid.*, 53

metode *hiwār*. Adapun bentuk tes yang digunakan yaitu tes lisan berupa wacana teks dialog/percakapan dengan model penilaian sumatif.

Penilaian sumatif adalah suatu aktivitas penilaian yang menghasilkan nilai atau angka yang kemudian digunakan sebagai keputusan pada kinerja peserta didik. Penilaian ini dilakukan pada saat satuan pengalaman belajar dianggap telah selesai.

Angket (kuesioner) adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Untuk memperoleh data, angket disebarakan kepada responden (orang-orang yang menjawab jadi yang diselidiki), terutama pada penelitian survei.⁵⁰ Instrumen angket digunakan sebagai instrumen penelitian berupa daftar atau pernyataan tertulis yang harus diisi oleh responden sesuai arahan peneliti.

3. Wawancara

Wawancara dilakukan secara langsung untuk mendapatkan data valid dari tangan pertama (pendidik di Madrasah). Wawancara ini juga digunakan untuk menguatkan data yang diperoleh melalui observasi.

Adapun jenis wawancara yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya, pedoman yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.⁵¹

⁵⁰ Cholid Narbuka dan Abu Achmadi, *Metodologo Penelitian*, (Cet. XV Jakarta: PT, Bumi Aksara, 2016), 76.

⁵¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), hal. 75.

Objek wawancara dalam penelitian ini adalah guru bahasa Arab di Madrasah tersebut. Jenis wawancara ini digunakan agar peneliti dapat menjalin komunikasi yang lebih santai dengan guru tersebut.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen, baik itu tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumentasi lebih mengarah pada bukti konkret.⁵² Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan hal-hal penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti serta menjadi pelengkap dari data yang diperoleh melalui observasi, tes, dan wawancara.

Dokumentasi dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen terkait objek penelitian, seperti absen kelas, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), serta transkrip nilai bahasa Arab peserta di MTs DDI Ujuna

G. Teknik Analisis Data

Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan⁵³

⁵² V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Cet I, Yogyakarta: Pustaka Baru, 2014), 87.

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), 147

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis kuantitatif, dimana analisis ini merupakan proses analisis terhadap data-data yang berbentuk angka dan menggunakan perhitungan statistik untuk mengukur adanya pengaruh positif yang signifikan antara metode *hiwār* terhadap kemampuan berbahasa Arab peserta didik. Analisis ini juga diperlukan untuk memberikan gambaran atau penjelasan hasil pernyataan responden terhadap variabel penelitian.

Adapun analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah uji instrumen (uji validitas dan reliabilitas), uji prasyarat (uji normalitas), uji regresi linear sederhana, dan uji hipotesis.

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas instrumen dilakukan untuk mengukur tingkat keandalan suatu alat ukur. Uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu instrumen, dalam hal ini berupa angket/kuesioner. Penentuan valid atau tidak suatu item pertanyaan dengan cara membandingkan hasil r_{hitung} dengan r_{tabel} . Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut valid.⁵⁴ Pengujian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS.

Adapun langkah-langkah dalam melakukan uji validitas menggunakan program SPSS adalah sebagai berikut:

⁵⁴ Ilham, *et al.*, eds., *metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Cet. 1; Sumatra Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2023), 86.

- 1) Buka program SPSS, klik *variabel view*. Selanjutnya membuat variabel sesuai dengan variabel yang akan diuji.
- 2) Masukkan data ke halaman *data view*.
- 3) Pada menu *bar* klik *Analyze – Correlate – Bivariate*.
- 4) Kemudian pindahkan semua variabel ke kotak *variabel*. Untuk *Correlation Coefficients* biarkan terpilih *Pearson* dan pada *Test of Significance* biarkan terpilih *Two Tailed*.
- 5) Klik *OK*.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas atau biasa disebut dengan reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukuran dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Apakah suatu alat pengukur dipakai dua kali atau lebih untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten, maka alat pengukur tersebut dinyatakan *reliable*.⁵⁵

Adapun kaidah untuk menentukan reliabel atau tidak, adalah sebagai berikut:

- 1) Jika angka reliabilitas *Cronbach Alpha* melebihi angka 0,6 maka instrumen tersebut reliabel, instrumen dapat dipercaya dan dapat digunakan.

⁵⁵ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Cet. III Jakarta PT. Bumi Aksara, 2009), 192.

- 2) Jika angka reabilitas *Cronbach Alpha* kurang dari angka 0,6 maka instrumen tersebut tidak reliabel, instrumen tidak dapat dipercaya dan tidak dapat digunakan.

2. Uji Prasyarat

Pemenuhan uji prasyarat ini dimaksudkan agar pengerjaan model regresi tidak menemukan penyimpangan dan masalah-masalah statistik. Maka uji prasyarat yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji normalitas.

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel bebas dan variabel terikat keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal.⁵⁶ Penggunaan Statistik Parametris mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang dianalisis harus berdistribusi normal. Oleh karena itu, sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dahulu akan dilakukan pengujian normalitas data.⁵⁷

Adapun cara mendeteksi data berdistribusi normal atau tidak yaitu dapat dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Adapun kriteria dalam pengujian ini, jika angka signifikan di atas 0,05 maka distribusi data dinyatakan memenuhi asumsi normalitas, dan jika nilai signifikan di bawah 0,05 maka diinterpretasikan sebagai tidak normal. Pengujian ini dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS veris 26.

⁵⁶ Rifkhan, *Pedoman Metodologi Penelitian Data Panel dan Kuesioner* (Cet. 1; Jawa Barat: CV Adanu Abimata, 23), 78.

⁵⁷ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Cet I, Yogyakarta: Pustaka Baru, 2014), 102.

3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Pengujian ini untuk membuktikan apakah sampel penelitian metode *hiwār* terhadap kemampuan berbicara bahasa Arab pada peserta didik memiliki nilai yang signifikan atau tidak. Untuk itu, digunakan uji regresi linear sederhana. Teknik ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Metode analisis regresi linear sederhana ini dilakukan dengan bantuan program SPSS.

Berikut persamaan garis regresi:⁵⁸

$$Y = \alpha + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen

α = Harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan.

X = Variabel independen

Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

⁵⁸ Kadir, *Statistika Terapan (Konsep, Contoh, dan Analisis Data dengan Program SPSS)* Cet. I; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), 177.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan apabila data telah berdistribusi normal. Uji hipotesis parametrik yang dilakukan pada penelitian ini yaitu uji t. Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh signifikan dari variabel X terhadap variabel Y yang terjadi dapat berlaku untuk semua populasi. Pengujian hipotesis dilakukan dengan bantuan SPSS. Adapun kriteria signifikan, yaitu

- a. Jika signifikansi > 0.05 , maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak berpengaruh.
- b. Jika signifikansi < 0.05 , maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Penelitian

1. Gambaran Umum Madrasah Tsanawiyah DDI Ujuna Palu

Pada awalnya, berdirinya sekolah ini bernama PGA (Pendidikan Guru Agama) pada tahun 1967, dengan kepala sekolah pertama pada saat itu adalah KH. Abdul Halim Dg Mattantu.

Pada tahun 1969 atas dorongan dan kontribusi berbagai tokoh DDI, menjadikan DDI sebagai sekolah formal dengan memadukan konsep pendidikan sekolah formal dengan konsep pendidikan modern. Kemudian pada tahun 1982, sekolah PGA (Pendidikan Guru Agama) beralih ke *Madrasah Tsanawiyah* dan pada saat itu hanya kelas 3 saja, hingga pada tahun 1984 MTs DDI memiliki siswa asli dengan jumlah yang banyak.⁵⁹

Sejak beralihnya Sekolah Pendidikan Guru Agama (PGA) ke Madrasah Tsanawiyah DDI Ujuna Palu pada tahun 1982 sampai saat ini, sudah terjadi pergantian pimpinan Madrasah sebanyak enam kali. Adapun nama-nama pimpinan Madrasah dapat diurutkan sebagai berikut:

1. Drs. Abd Rahman Laoming BA
2. Dewan Sokong
3. Drs Mappa
4. Dra Hj. Hasmia Hi Hasan, M.Pd.I.

⁵⁹ Ninuk Andayani, S.Ag., Kepala MTS DDI Ujuna Palu, *Wawancara* oleh penulis, di Jalan Sungai Lewara, 3 Mei 2023.

5. Rusli, S.Ag.

6. Ninuk Andayani, S.Ag.

2. Tugas dan Fungsi Kepala Madrasah

- a. Tugas kepala madrasah yaitu melaksanakan tugas pembelajaran atau bimbingan untuk memenuhi kebutuhan guru Madrasah.
- b. Adapun fungsi kepala madrasah adalah sebagai berikut:
 - 1) Menyusun rencana kerja jangka menengah untuk masa jabatannya
 - 2) Menyusun rencana kerja jangka tahunan
 - 3) Mengembangkan kurikulum
 - 4) Menetapkan pembagian tugas dan pendayagunaan guru dan tenaga kependidikan
 - 5) Menandatangani ijazah, SKHU, surat keterangan pengganti ijazah dan dokumen akademik lainnya.
 - 6) Melakukan penilaian kinerja guru dan tenaga kependidikan.

3. Identitas MTs DDI Ujuna Palu

Nama Madrasah : Madrasah Tsanawiyah DDI Ujuna Palu

Nomor Statistik NPSN : 60728893

Alamat : Jl. Sungai Lewara No. 12

Kelurahan : Ujuna

Kecamatan : Palu Barat

Provinsi : Sulawesi Tengah

Akreditasi : B

Tahun berdiri : 1967

Nama pendiri yayasan : Abdurrahman Ambo Dalle

4. Visi dan Misi MTs DDI Ujuna Palu

Visi dan misi adalah rangkaian yang didalamnya terdapat tujuan. Visi dapat menggambarkan secara keseluruhan tentang hal-hal yang ingin dicapai selama menjalani pendidikan dan misi merupakan penjabaran hal-hal yang akan dilakukan untuk mewujudkan dan sebagai bentuk perwujudan visi yang telah dibangun.

MTs DDI Ujuna Palu juga memiliki Visi Misi dalam menjalankan aktivitas pendidikannya. Melalui Visi dan Misi tersebut, tergambar cita-cita dan tujuan Madrasah sebagai intuisi pendidikan dalam meningkatkan serta mengembangkan mutu dan kualitas yang akan dicapai. Adapun Visi dan Misi MTs DDI Ujuna Palu adalah sebagai berikut:

a. Visi MTs DDI Ujuna

Terwujudnya Madrasah yang bermutu, menyiapkan tamatan menjadi insan yang dengan *akhlakul karimah*, beriman, kreatif, terampil dan inovatif dibidang dakwah dan bahasa.

b. Misi MTs DDI Ujuna

- 1) Menciptakan lingkungan yang kondusif dan harmonis.
- 2) Membina dan mengoptimalkan aktivitas keagamaan.
- 3) Meningkatkan pembinaan seni baca Al-Qur'an.
- 4) Membina dan menumbuh kembangkan keterampilan siswa dalam berdakwah berbahasa Arab dan bahasa Inggris.

- 5) Membudayakan kebiasaan bersih, indah, aman terampil dan kesetiakawanan sosial.

5. Keadaan Kurikulum MTs DDI Ujuna

Kurikulum merupakan sistem rencana dan pengaturan mengenai bahan pembelajaran yang dijadikan pedoman dalam aktivitas belajar mengajar dengan kata lain, kurikulum dijadikan pedoman kerja bagi guru dalam mengajar peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Kurikulum menjadi tanggung jawab semua pihak yang terkait dengan proses belajar mengajar. Oleh karena itu, kurikulum dikembangkan oleh tenaga pendidik dan komite sekolah serta kepala Madrasah yang menuntun pengembangan kurikulum tersebut. Adapun keadaan kurikulum yang digunakan di MTs DDI Ujuna Palu pada saat ini adalah Kurikulum 2013 (K-13/Kurtilas), sebagaimana yang dijelaskan oleh Ibu Ninuk Handayani selaku kepala Madrasah.

Keadaan struktur kurikulum saat ini masih menggunakan Kurikulum 2013, mengingat saat ini sudah mulai diberlakukannya kurikulum baru yaitu Kurikulum Merdeka. Hal ini terjadi karena belum adanya *workshop* atau sosialisasi dari Kementerian Agama mengenai Kurikulum Merdeka. Oleh sebab itu, MTs DDI Ujuna Palu masih tetap menggunakan kurikulum lama yaitu K13.⁶⁰

6. Keadaan Pendidik di MTs DDI Ujuna Palu

Tenaga kependidikan merupakan tenaga yang bertugas merencanakan dan melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan. Tenaga pendidik adalah anggota masyarakat yang bertanggung jawab untuk membimbing,

⁶⁰ Ninuk Andayani, S.Ag., Kepala MTS DDI Ujuna Palu, *Wawancara* oleh penulis, di Jalan Sungai Lewara, 24 Mei 2023.

membina, mengarahkan dan dapat memberi pengaruh baik kepada peserta didik. Keadaan tenaga pendidik dalam proses pendidikan sangatlah penting bahkan merupakan suatu syarat berdirinya suatu lembaga lembaga karena merupakan salah satu faktor terciptanya kualitas peserta didik.

Tenaga pendidik dan kependidikan di MTs DDI Ujuna Palu tahun ajaran 2022/2023 berjumlah 11 orang, diantaranya 3 orang laki-laki dan 8 orang perempuan. Adapun data lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Keadaan pendidik di MTs DDI Ujuna Palu

No.	Nama	JK	Status Kependidikan	Jenjang
1.	Ninuk Andayani, S.Ag.	P	PNS	S1
2.	Nursam Anggreni, S.Pd.	P	PNS	S1
3.	Sirajuddin, S.Ag.	L	PNS	S1
4.	Roswati, S.Ag.	P	PNS	S1
5.	Nukrawati, S.Pd.	P	Guru Honor Sekolah	S1
6.	Hijrah Hikmawati, S.Pd.	P	Guru Honor Sekolah	S1
7.	Heru Kurniawan, S.E.	L	Guru Honor Sekolah	S1

8.	Fauziah Ramadani, S.E.	P	Guru Honor Sekolah	S1
9.	Aas Andasari, S.Pd.	P	Guru Honor Sekolah	S1
10.	Ardi Saputra, S.Pd.	L	Guru Honor Sekolah	S1
11.	Ulfia, S.Pd., M.Pd.	P	Guru Honor Sekolah	S2

Sumber Data: Tata Usaha Madrasah Tsanawiyah DDI Ujuna Palu, 24 Mei 2023.

Berdasarkan tabel di atas, tenaga pendidik di MTs DDI Ujuna Palu, terdapat 10 orang bergelar sarjana (S1) dan 1 orang bergelar sarjana (S2), dengan 4 orang diantaranya berstatus sebagai Pegawai Negara Sipil (PNS). Jumlah pendidik yang ada di Madrasah tersebut cukup memadai dalam proses belajar mengajar maupun menghadapi peserta didik di Madrasah, sehingga mampu mencapai tujuan pendidikan dan mewujudkan visi dan misi yang telah dirumuskan.

7. Keadaan Peserta Didik

Jumlah peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Jumlah Peserta Didik Tahun Ajaran 2022/2023

No.	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	VII	10	22	32
2.	VIII	34	15	49
3.	IX	22	7	29

8. Sarana dan Prasarana

Pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan dalam suatu lembaga pendidikan harus ditunjang oleh sarana dan prasarana yang cukup untuk mendukung kelancaran proses pembelajaran. Adapun sarana prasarana di MTs DDI Ujuna dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Sarana dan Prasarana

No.	Sarana Prasarana	Jumlah
1.	Ruang Belajar	3
2.	Ruang Guru/Kantor	1
3.	Perpustakaan	1
4.	UKS	1
5.	Gudang	1
6.	Kantin	1

B. Pembahasan Penelitian

1. Tes Lisan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data menggunakan instrumen tes berupa percakapan/dialog (*hiwār*). Instrumen tes lisan yang digunakan untuk mengetahui kemampuan berbicara bahasa Arab peserta didik menggunakan metode *hiwār*.

Instrumen yang digunakan tersebut dikembangkan oleh peneliti yang bekerja sama dengan guru bahasa Arab di MTs DDI Ujuna. Penyusunan instrumen berdasarkan pada materi pembelajaran *hiwār* yang diterapkan di Madrasah tersebut dan sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan.

Adapun kisi-kisi instrumen tes yang digunakan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4**Kisi-Kisi Instrumen Tes Kemampuan Berbicara Bahasa Arab**

No.	Indikator Kemampuan Berbicara Bahasa Arab	Skor	Kualifikasi Penilaian
1.	Menggunakan struktur kata atau tata bahasa Arab dalam percakapan.	4	Sangat bagus; peserta didik mampu menggunakan kata atau tata bahasa dalam percakapan.
		3	Bagus; peserta didik mampu menggunakan kata atau tata bahasa dalam percakapan.
		2	Cukup bagus; peserta didik bisa menggunakan kata atau tata bahasa dalam percakapan tetapi kurang cakap.
		1	Kurang bagus; peserta didik tidak bisa menggunakan kata atau tata bahasa dalam percakapan.
2.	Mengusai kosa kata yang disimak atau didengarkan.	4	Sangat bagus; peserta didik mampu menguasai kosa kata yang disimak atau didengarkan dengan lancar.
		3	Bagus; peserta didik mampu menguasai kosa kata yang disimak atau didengarkan.
		2	Cukup bagus; peserta didik bisa menguasai kosa kata yang disimak tetapi kurang cakap.
		1	Kurang bagus; peserta didik tidak bisa menguasai kosa kata yang disimak.
3.	Berkomunikasi sesuai dengan apa yang disimak atau dengarkan	4	Sangat bagus; peserta didik mampu berkomunikasi dengan lancar sesuai teks yang disimak.
		3	Bagus; peserta didik mampu berkomunikasi sesuai teks yang disimak.
		2	Cukup bagus; peserta didik bisa berkomunikasi sesuai teks yang disimak tetapi kurang cakap
		1	Kurang bagus; peserta didik tidak bisa berkomunikasi sesuai dengan teks yang disimak.

Tes lisan diberikan kepada kelas yang akan dikenakan perlakuan. Sebelum penyebaran tes, terlebih dahulu dilakukan uji validasi. Uji validasi yang digunakan adalah validasi ahli dan yang menjadi validator ialah guru bahasa Arab di Madrasah tersebut. Uji validasi ahli dilakukan dengan memberikan lembar validasi kepada validator untuk dinilai apakah instrumen tersebut layak dibagikan kepada peserta didik.

Tabel 4.5
Lembar Validasi Tes Lisan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab

IDENTITAS
Sekolah: MTs DDI Ujuna Palu Kelas : VIII
INSTRUMEN TES LISAN
<p>الأشياء التي في البيت</p> <p>أبي : أين كنتَ يا ولدي ؟</p> <p>الوالدُ : هَا نَدَّ يَا أَبِي</p> <p>أبي : نَعَالَ وَآ جَلِسْ بِجَانِبِي</p> <p>الوالدُ: طَيِّبٌ يَا أَبِي</p> <p>أبي : نَدْرُسُ الْآنَ عَنِ الْأَشْيَاءِ الَّتِي فِي بَيْتِنَاهَذَا</p> <p>الوالدُ: حَسَنًا</p> <p>أبي : أَذْكَرُ أَثَاتَ الْبَيْتِ الَّذِي فِي عُرْفَةِ الْجُلُوسِ</p> <p>الوالدُ: الْأَرِيكَةَ وَالْكَرْسِيَّ وَالطَّائِلَةَ وَغَيْرَهَا</p> <p>أبي : أَحْسَنْتَ. وَأَذْكَرُ الْأَلَاتِ الْإِلِكْتِرُونِيَّةَ الَّتِي فِيهَا</p> <p>الوالدُ: التَّلْفَازُ وَالْمِدْيَاغُ وَالْمِرْوَحَةُ وَسَاعَةُ الْجِدَارِ وَالتَّلْفُونُ</p> <p>أبي : أَحْسَنْتَ. الْآنَ أَذْخُلُ الْعُرْفَةَ وَ أَذْكَرُ الْأَشْيَاءَ الَّتِي فِيهَا</p> <p>الوالدُ: السَّرِيرُ وَالْمَخْدَةُ وَالذِّتَارُ وَخِزَانَةُ الْمَلَابِسِ وَالْمِرْوَحَةُ وَالْمَكْوَاةُ وَ رَفُّ</p> <p>لِكُتُبِ الْمِرْأَةِ وَغَيْرَهَا</p>

أَبِي : أَحْسَنْتَ . وَ أَذْهَبُ إِلَى الْمَطْبَخِ الْآنَ وَ أَذْكَرُ الْأَدَوَاتِ الْمَنْزِلِيَّةَ فِيهِ
 الْوَالِدُ: الرَّقْفُ وَ الصُّحُونُ وَ الْإِبْرِيْقُ وَ الْكُوْبُ وَ الْفِنْجَانُ وَ الْمِلْعَقَةُ وَ السِّكِّينُ
 وَ الْمِكْنَسَةُ وَ الثَّلَاجَةُ وَ غَيْرُهَا
 أَبِي : أَحْسَنْتَ . وَ أَذْهَبُ إِلَى الْحَمَامِ الْآنَ وَ أَذْكَرُ الْأَشْيَاءَ الَّتِي فِيهِ
 الْوَالِدُ: الْعَسَّالَةُ وَ الْمِنْشَقَةُ وَ الصَّابُونُ وَ أَفْرَشَةُ الْأَسْنَانِ وَ مَعْجُونُ الْأَسْنَانِ وَ أَفْرَشَةُ الْمَلَأِ
 بِسِ وَ الدُّلُوُ وَ الْمِعْرَفَةُ وَ غَيْرُهَا
 أَبِي : أَحْسَنْتَ زَادَكَ اللهُ عِلْمًا نَافِعًا

PENILAIAN

No.	Aspek yang dinilai	Skor				Layak/Tidak Layak
		1	2	3	4	
1.	Kesesuaian instrumen dengan indikator					
2.	Keterbakuan bahasa yang digunakan					
3.	Kejelasan teks yang digunakan					

Petunjuk Pengisian

Diatas merupakan lembar validasi yang terkait dengan keterampilan berbicara bahasa Arab untuk dinilai. Bapak/Ibu validator merupakan ahli di bidang bahasa Arab yang akan memberi penilaian pada aspek: (1) kesesuaian instrumen dengan indikator, (2) keterbakuan bahasa yang digunakan, (3) kejelasan teks yang digunakan. Penilaian dan saran dari validator digunakan untuk perbaikan dan mengetahui kualitas instrument tes lisan. Oleh karena itu, diharapkan validator agar mengisi lembar validasi sesuai dengan petunjuk yang diberikan.

Keterangan skor skala penilaian:

1. Sangat tidak sesuai/baku/jelas
2. Tidak sesuai /baku/jelas
3. Sesuai/baku/jelas
4. Sangat sesuai/baku/jelas

Setelah instrumen tes dianggap layak oleh validator, langkah selanjutnya adalah melakukan tes kemampuan berbicara kepada peserta didik kelas VIII yang berjumlah 24 orang (sampel penelitian). Adapun hasil dari tes kemampuan berbicara bahasa Arab peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6
Hasil Tes Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Kelas VIII

No.	Nama	Skor (Berdasarkan Indikator Kualifikasi Penilaian)
1.	Aisyah Rida	3
2.	Anggun Monika	3
3.	Ahmad Fahmi	3
4.	Aldina Safirah	2
5.	Apik Adam	2
6.	Cinta Fitriani	3
7.	Denis Kurniawan	2
8.	Febrianti Fahira	3

9.	Gusman	2
10.	Haris Prabowo	2
11.	Muhamad Akil	3
12.	Munzir	3
13.	Moh. Aditya Saputra	3
14.	Moh. Samsudin	3
15.	Mohammad Fahry	3
16.	Mohammad Rezki	3
17.	Muh. Yasin	3
18.	Muh. Sapri	2
19.	Kevin Putra	3
20.	Nursaci Asma Nadia	2
21.	Putri Linda Sari	2
22.	Siti Aisyah	2
23.	Putri Maharani	3
24.	Tiffani Cahya Regita	3

Tebal di atas menunjukkan ada 9 orang dengan skor 2 dan 15 orang mendapat skor 3.

2. Angket / Kuesioner

Angket merupakan sejumlah pertanyaan dalam lembar yang akan dibagikan kepada sampel penelitian. Angket ini berisi tentang belajar bahasa Arab menggunakan metode *hiwār*. Instrumen angket dibuat sebanyak 15 butir

pertanyaan dengan lima pilihan alternatif jawaban yang disajikan dalam bentuk *checklist*. Instrumen angket digunakan sebagai instrumen penelitian berupa daftar pernyataan tertulis yang harus diisi oleh responden sesuai arahan peneliti. Sebelum angket dibagikan kepada sampel penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji valid dan uji reliabel.

a. Uji Validitas

Setelah membuat kuesioner, perlu dilakukan pengujian validitas untuk mengukur valid atau tidaknya suatu instrumen penelitian. Penentuan valid atau tidak suatu item pertanyaan dengan cara membandingkan hasil r_{hitung} dengan r_{tabel} . Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut valid.

Pengujian validitas pada penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 26. Berikut tabel hasil uji validitas.

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Instrumen

Indikator Pertanyaan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	0,704	0,632	Valid
2	0,775	0,632	Valid
3	0,702	0,632	Valid
4	0,909	0,632	Valid
5	0,757	0,632	Valid
6	0,648	0,632	Valid

7	0,702	0,632	Valid
8	0,849	0,632	Valid
9	0,765	0,632	Valid
10	0,127	0,632	Tidak Valid
11	0,645	0,632	Valid
12	-0,182	0,632	Tidak Valid
13	0,775	0,632	Valid
14	0,719	0,632	Valid
15	0,651	0,632	Valid

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa ke-15 indikator pertanyaan dalam angket, terdapat 13 pertanyaan dinyatakan valid dan ada 2 pertanyaan dinyatakan tidak valid. Jadi, ke-13 pertanyaan tersebut dapat dicantumkan kedalam angket yang akan disebarakan kepada 24 responden yang ada dalam penelitian.

b. Uji Reabilitas

Setelah instrumen dinyatakan valid, maka selanjutnya dilakukan pengujian reabilitas. Adapun dasar pengambilan keputusan yang digunakan, yaitu jika nilai *Cronboach's Alpha* > r_{tabel} maka instrumen dinyatakan reliabel dan jika nilai *Cronboach's Alpha* < r_{tabel} maka instrumen dinyatakan tidak reliabel. Berikut merupakan hasil uji reabilitas menggunakan SPSS versi 26.

Tabel 4.8
Hasil Uji Reabilitas Instrumen

Reliability Statistic	
Cronboach's Alpha	N of Items
0,913	13

Berdasarkan tabel diatas, diketahui N of Items (banyaknya item atau butir pertanyaan angket) ada 13 buah dengan nilai *Cronboach's Alpha* > r_{tabel} yaitu $0,913 > 0,6$. Artinya item-item pertanyaan angket yang digunakan dinyatakan reliabel atau konsisten.

c. Uji Normalitas

Setelah instrumen angket dinyatakan valid dan reliabel, selanjutnya data angket tersebut dibagikan kepada 24 responden untuk diisi sesuai petunjuk pengisian kemudian didapatkan data hasil pengisian angket. Data tersebut kemudian akan diuji untuk mengetahui data yang ada berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Penelitian ini menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*. Adapun kriteria dalam pengujian ini, apabila angka signifikan di atas 0,05 maka distribusi data dinyatakan memenuhi asumsi normalitas, dan jika nilai signifikan di bawah 0,05 maka diinterpretasikan sebagai tidak normal.

Tabel 4.9

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		24	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	6.13550686	
Most Extreme Differences	Absolute	.180	
	Positive	.180	
	Negative	-.096	
Test Statistic		.180	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.043 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.373 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.360
		Upper Bound	.385

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas, dapat dilihat bahwa angka signifikan yang didapatkan yaitu 0,385 dimana lebih besar dari 0,05 ($0,385 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut memenuhi asumsi normalitas.

d. Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi sederhana merupakan analisis yang dapat dipakai untuk mengukur pengaruh variabel bebas dengan pengaruh terikat, yaitu pengaruh metode *hiwār* (X) terhadap kemampuan berbicara bahasa Arab peserta didik (Y) MTs DDI Ujuna Palu. Pengujian dilakukan dengan bantuan SPSS versi 26, dengan tabel hasil uji regresi sebagai berikut:

Tabel 4.10

Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	52.867	7.060		7.488	.000
	X	-2.156	2.645	-.171	-.815	.424

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai Constant (α) sebesar 52,867 sedangkan nilai X (variabel bebas/B koefisien regresi) sebesar -2,156. Sehingga persamaan regresinya dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 52,867 + (-2,156)$$

Maka persamaan tersebut dapat diterjemahkan sebagai berikut:

- 1) Nilai constant sebesar 52,867 menjelaskan bahwa nilai konstan variabel y adalah 52,867.
- 2) Nilai koefisien X regresi bernilai negatif sebesar -2,156 yang berarti adanya pengaruh yang berlawanan antar variabel yang diuji. Hal ini artinya jika variabel X (metode *hiwār*) mengalami kenaikan sebesar 1% maka sebaliknya variabel y (kemampuan berbicara peserta didik) akan mengalami penurunan sebesar 2,156. Sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel variabel X (metode *hiwār*) terhadap variabel y (kemampuan berbicara peserta didik) adalah negatif.

Tabel 4.11
Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.171 ^a	.029	-.015	.498

a. Predictors: (Constant), X

Berdasarkan tabel *model summary* di atas, diperoleh nilai koefisien korelasi (R) 0,171 atau 17,1%. Hal ini berarti tingkat hubungan antara variabel metode *hiwār* (X) dan kemampuan berbicara bahasa Arab peserta didik (Y) termasuk pada tingkat hubungan koefisien korelasi “lemah” atau tidak adanya

pengaruh antara kedua variabel tersebut. Selebihnya 82,9% dipengaruhi oleh faktor lain.

e. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah uji t. uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas (metode *hiwār*) terhadap variabel terikat (kemampuan berbicara bahasa Arab peserta didik). Uji ini dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau dengan melihat nilai signifikansi.

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 4.10 dapat diketahui bahwa variabel X memiliki $t_{hitung} -815$ dan $t_{tabel} 2.074$ serta tingkat signifikansi sebesar 0,424. Dengan menggunakan batas 0,05 nilai signifikansi tersebut lebih dari taraf 5% ($0,424 > 0,05$) yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari metode *hiwār* (X) terhadap kemampuan berbicara bahasa Arab peserta didik (Y).

Penelitian ini menggunakan jenis desain *one shot case study*, yang mana jenis penelitian ini memiliki fokus pada perlakuan (pemberian materi) di dalam kelas. Hal tersebut tidak lepas dari pengamatan peneliti ketika melakukan observasi di lapangan. Observasi yang dilakukan berupa pengamatan tentang penggunaan metode *hiwār* dan seberapa besar pengaruhnya terhadap kemampuan berbicara bahasa Arab pada peserta didik.

Hasil data yang diperoleh menunjukkan pengaruh metode hiwar hanya sebesar 17% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Adapun faktor lain tersebut salah satunya dipengaruhi oleh kurangnya kepercayaan diri peserta didik dalam

berbicara bahasa Arab dan kurangnya persediaan kosa kata yang dimiliki sehingga menyebabkan mereka kurang aktif dalam proses pembelajaran bahasa Arab khususnya pada sub materi *mahārahtul kalām*.

Dalam proses pembelajaran, rasa percaya diri merupakan salah satu faktor internal dari aspek non kebahasaan yang mendukung peserta didik akan keberhasilan potensi yang dimilikinya. Rasa percaya diri sangat penting untuk ditanamkan setiap peserta didik, karena rasa tidak percaya diri bisa menyebabkan kegagalan peserta didik dalam melaksanakan tugas di sekolah maupun saat proses belajar.⁶¹

Rasa tidak percaya diri dalam berbicara bahasa Arab timbul karena disebabkan oleh kurangnya penguasaan pengucapan dalam membunyikan *makhraj* huruf dengan benar. Selain itu, kurangnya perbendaharaan kosa kata juga sangat mempengaruhi ketidakpercayaan diri peserta didik sehingga membuat proses pembelajaran terutama pada sub materi *mahāratul kalām* tidak berjalan sebagaimana mestinya. Akibatnya, peserta didik kurang aktif di dalam kelas dan memilih menggunakan bahasa Indonesia dibandingkan menggunakan bahasa Arab.

Kosa kata merupakan salah satu unsur bahasa yang harus dimiliki oleh pembelajar bahasa asing termasuk bahasa Arab. Meskipun keterampilan berbicara bahasa Arab tidak sepenuhnya berhubungan dengan penguasaan kosa kata, namun memiliki segudang *mufradat* merupakan hal dasar yang wajib dimiliki oleh setiap peserta didik.

⁶¹ Fitria Rif'atul Azizah, *Analisis Pemikiran Ibnu Khaldun Terhadap Direct Method dalam Pembelajaran Bahasa Asing*, (Cirebon: Skripsi IAIN Syekh Nurjati, 2016), 1.

Ada beberapa pendapat tentang jumlah kosa kata (*mufradat*) yang diajarkan kepada peserta didik pada program pembelajaran bahasa Arab untuk non Arab, berjumlah antara 750 sampai 1000 kosa kata untuk tingkat pemula, 1000 sampai 1500 kosa kata untuk tingkat lanjutan dan 1500 sampai dengan 2000 kosa kata untuk tingkat atas.⁶²

Adapun sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII, termasuk kategori tingkat pemula. Berarti sekitar 750 sampai 1000 kosa kata harus dikuasai. Namun, hasil observasi dan wawancara pada guru mata pelajaran bahasa Arab, tidak semua peserta didik MTs DDI Ujuna kelas VIII berasal dari *Madrasah Ibtidayah*, terdapat sebagian anak yang berasal dari Sekolah Dasar. Hal inilah yang membuat kurangnya persediaan kosa kata yang dimiliki.

Selain rasa percaya diri dan segudang kosa kata yang dimiliki, peran guru dalam mengajar bahasa Arab juga sangat penting untuk menunjang peningkatan kemampuan berbahasa Arab.

⁶² Bisri Mustafa dan Abdul Hamid, *Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: UIN Malang Press, 2012, Cet. II), 70.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian yang diuraikan pada bab sebelumnya, bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X (metode *hiwār*) dan variabel Y (kemampuan berbicara bahasa Arab peserta didik), hal ini dapat dilihat dari hasil persamaan regresi linear sederhana yang didapatkan, yaitu $Y = 52,867 + (-2,156)X$, menunjukkan bahwa nilai X bernilai negatif, yang artinya adanya pengaruh yang berlawanan antar variabel yang diuji. Hal ini berarti jika variabel X (metode *hiwār*) mengalami kenaikan sebesar 1% maka sebaliknya variabel Y (kemampuan berbicara peserta didik) akan mengalami penurunan sebesar -2,156. Sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X (metode *hiwār*) terhadap variabel Y (kemampuan berbicara peserta didik) adalah negatif.

Selain itu, hasil perbandingan antara nilai t_{hitung} dan t_{tabel} , dimana t_{hitung} yaitu -815 dan t_{tabel} 2.074 serta tingkat signifikansi sebesar 0,424. Dengan menggunakan batas 0,05 nilai signifikansi tersebut lebih dari taraf 5% atau $0,424 > 0,05$. Hal ini berarti H_0 diterima dan H_a ditolak atau tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari metode *hiwār* (X) terhadap kemampuan berbicara bahasa Arab peserta didik (Y).

2. Pengaruh metode *hiwār* terhadap kemampuan berbicara bahasa Arab peserta didik yaitu 17,1%. Hal ini berarti tingkat hubungan antara variabel metode *hiwār* (X) dan kemampuan berbicara bahasa Arab peserta didik (Y) termasuk pada tingkat hubungan koefisien korelasi “lemah” atau tidak adanya pengaruh antara kedua variabel tersebut. Selebihnya 82,9% dipengaruhi oleh faktor lain. Adapun faktor lain tersebut salah satunya dipengaruhi oleh kurangnya kepercayaan diri peserta didik dalam berbicara bahasa Arab dan kurangnya persediaan kosa kata yang dimiliki sehingga menyebabkan mereka kurang aktif dalam proses pembelajaran bahasa Arab khususnya pada sub meteri *mahārahtul kalām*.

B. Implikasi Penelitian

Mengacu pada kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengemukakan beberapa saran, sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan 4 keterampilan dasar bahasa Arab khususnya *maharah kalam*, bisa menggunakan banyak metode pembelajaran yang lebih efisien dalam meningkatkan kemampuan peserta didik. Metode *hiwār* merupakan satu dari banyaknya metode yang bisa digunakan.
2. Pembelajaran bahasa Arab dapat menggunakan media pembelajaran dengan kombinasi metode pembelajaran lainnya karena setiap metode memiliki kelebihan dan kekurangan, begitupun pada metode *hiwār* yang perlu dikombinasikan dengan metode lain agar lebih efisien dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Arab peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Annathiq Lisan. *Jurnal Bahasa dan Pendidikan Bahasa Arab*, vol. 2 no. 3 (November 2020).
https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt+0%2C5%q=Al+hiwar+%oq=#d+gs_qabs&t+1661242804702&u+%23p%3DoMhr3JvV2asJ
(23 Agustus 2022)
- Amarodin. “Penerapan Metode Al-Hiwar dalam Pembelajaran untuk Meningkatkan Keberhasilan Belajar Bahasa Arab Materi Istima’ tentang Fil Baiti Siswa Kelas V MI Nashiriyah Sumberejo Mranggen Demak Tahun Pelajaran 2014/2015” Skripsi Tidak diterbitkan, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah Universitas Islam Negeri Walisongo (Semarang, 2015)
- Budiastuti, Dyah, Agustinus Bandur. *Validitas dan Reabilitas Penelitian dengan Analisis dengan NVIVO, SPSS, dan AMOS*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi ke-IV. Cet. VIII; Jakarta: PT Gramedia, 2013.
- Dimiyati, Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009.
- Echols, John M dan Hassan Shadily. *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2010.
- Djamarah Syaiful Bahri, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: RinekaCipta, 2010.
- Efendy, Onong Ukhjana. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: Rosdakarya, 1997.
- Echols, John M. dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2010.
- al-Fauzan Abdurrahman, *et al.*, eds., “Durus as-Daurat al-Tadribiyah li Mua’allimi al-Lugah al-Arabiyah li Ghairi al-Nathiqin Biha” dalam Ahmad Muradi, *Pembelajaran Menulis Bahasa Arab dalam Perspektif Komunikatif*,
- M. Abdul Hamid *et al.*, eds., *Pembelajaran Bahasa Arab: Pendekatan, Metode, Strategi dan Media*, Cet. I; Malang: UIN-Malang Press, 2008.
- Hartini dan Eveline, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.

- Hermawan Acep, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Ilham, *et al.*, eds., *metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Cet. 1; Sumatra Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2023.
- Kadir, *Statistika Terapan (Konsep, Contoh, dan Analisis Data dengan Program SPSS)* Cet. I; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015.
- Kurniawan Imam, Anung Al Hamat, dan Abdul Hayyi Al Kattani. "Metode Pembelajaran Kreatif Mata Pelajaran Bahasa Arab Untuk Kelas 1 Sekolah Dasar Islami." *Idarah Tarbawiyah: Journal of Management in Islamic Education* 2.1 (2021): 13-22. <https://doi.org/10.32832/itjmie.v2il.3426> (diakses pada 31 Agustus 2022)
- Mahmud Basri, Hamzah. Pembelajaran Efektif dalam Pengajaran Bahasa Arab Tingkat Menengah, dalam *Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab*, 1 (1) 2020, 23-36.
- Martono Nanang, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, Cet. V Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2016.
- Muhyi Muhammad, *et al.*, eds., *Metodologi Penelitian*, Surabaya: 2018, 25.
- Munawwir, Ahmad Warson, *Al-Munawwir: Kamus Arab-Indonesia terlengkap*, Surabaya: Pustaka Progresif, 1997.
- Narbuka Cholid dan Abu Achmadi, *Metodologo Penelitian*, Cet. XV Jakarta: PT, Bumi Aksara, 2016.
- an-Nahlawi Abdurrahman, *Ushul at-Tarbiyah Islamiyah Wa Asalibiha fi Baiti wa al-Madrasati wal Mujtama'* ter. Shihabuddin Jakarta: Gema Insani Press:1996.
- Paramita Ratna Wijayanti Daniar, Noviansyah Rizal, dan Riza Bahtiar Sulistyan, *Metode Penelitian Kuantitatif; Buku Ajar Perkuliahan Metodologo Penelitian Bagi Mahasiswa Akuntansi dan Manajemen* .Jawa Timur: Widya Gama Press.
- Poerwadarminta W.J.S, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT, Al-Ma'rif, 1982.
- Rifkhan, *Pedoman Metodologi Penelitian Data Panel dan Kuesioner*, Cet. 1; Jawa Barat: CV Adanu Abimata, 23.
- Rusman, *Belajar dan Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Cet.

1; Jakarta: Kencana, 2017.

Roestiyah, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2001.

Sanjaya Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* Jakarta: Kencana, 2008.

Setyabudi Mohammad Arif, Syamsuddin, dan Hanifuddin, *Pembelajaran Bahasa Arab untuk Tujuan Khusus*. (September 2020) <http://ejournal.unhasy.ac.id/index.php/alfusha/article/download/1220/902/#:text=adapun%20tujuan%20umum%20pembelajaran&20bahasa,dan%0mengarang%20dalam%20bahasa%20Arab>. (diakses pada 26 Agustus 2022).

Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.

Sudjana Nana, *Dasar Proses Belajar Mengajar*, Cet. II; Bandung, Sinar Baru Algesindo, 2010.

Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: CV. Alfabeta, 2009.

Sujarwani V Wiratna., *Metodologi Penelitian*, Cet. I Yogyakarta: PT. Pustaka Baru, 2014.

Syah Muhibbin, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007.

St. Syamsudduha, *Penilaian Berbasis Kelas*, Yogyakarta: Aynat Publishing, 2014.

Syeh Nur Syamsi, Syeh Al Ngarifin, “Penerapan Metode Hiwar dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTs Mamba’ul Ulum Margoyoso Tanggamus.” *At Taidib STIT Pringsewu*, (Juli 2020) <https://ejournal-stitpringsewu.ac.id/index.php/prosiding/article/view/93> (diakses pada 20 Januari 2023)

Tim penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Gramedia Pustaka Umum, 2008.

Zuriah Nurul, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Cet. 3. Jakarta: PT Bumi Aksara 2009.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LEMBAR OBSERVASI PENGGUNAAN METODE HIWAR

No.	Aspek yang diamati
1.	Guru memberi salam kepada peserta didik
2.	Guru mengabsen peserta didik
3.	Guru mengajak peserta didik untuk melakukan doa bersama
4.	Guru menyiapkan materi pembelajaran <i>hiwār</i> kemudian menentukan topik yang akan disajikan
5.	Guru membacakan teks <i>hiwār</i> sambil menjelaskan arti kata yang terkandung dalam teks tersebut dengan menuliskannya dipapan tulis
6.	Peserta didik mendengarkan teks yang dibacakan oleh guru lalu meniru dan mengulanginya secara bersama-sama.
7.	Guru menyuruh dua orang peserta didik untuk mempraktekkan kembali teks tersebut di depan kelas secara bergiliran
8.	Guru memberi nilai berdasarkan hasil praktek di depan kelas yang telah dilakukan oleh peseta didik

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN TES LISAN
KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA ARAB**

Judul : Pengaruh Metode *Hiwar* Terhadap Kemampuan Berbicara
Bahasa Arab Pada Peserta Didik MTs DDI Ujuna
Nama Mahasiswa : Nurfaika
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Nama Validator : Ninuk Andayani

Petunjuk Pengisian

Berikut lembar validasi yang terkait dengan keterampilan berbicara bahasa Arab untuk dinilai . Bapak/Ibu validator merupakan ahli di bidang bahasa Arab yang akan memberi penilaian pada aspek: (1) kesesuaian instrumen dengan indikator, (2) keterbakuan bahasa yang digunakan, (3) kejelasan teks yang digunakan. Penilaian dan saran dari validator digunakan untuk perbaikan dan mengetahui kualitas instrument tes lisan. Oleh karena itu, diharapkan validator agar mengisi lembar validasi sesuai dengan petunjuk yang diberikan.

Keterangan skor skala penilaian:

1. Sangat tidak sesuai/baku/jelas
2. Tidak sesuai /baku/jelas
3. Sesuai/baku/jelas
4. Sangat sesuai/baku/jelas

IDENTITAS

Sekolah: MTs DDI Ujuna Palu
Kelas : VIII

INSTRUMEN TES LISAN

الأشياء التي في البيت

أبي : أين كنت يا ولدي ؟

الوالد : ها نذ يا أبي

أبي : تعال وا جلس بجانبني

الوالد : طيب يا أبي

أبي : ندرس الآن عن الأشياء التي في بيتنا هذا

الوالد : حسنا

أبي : اذكر أثاث البيت الذي في غرفة الجلوس

الوالد : الأريكة والكرسي والطاولة وغيرها

أبي : أحسنت. واذكر الآلات الإلكترونية التي فيها

الوالد : التلفاز والمذياع والمروحة وساعة الجدار والتلفون

أبي : أحسنت. الآن اذخل الغرفة واذكر الأشياء التي فيها

الوالد : السرير والمخدة والذئب و خزانة الملا بس والمروحة والمكواة و رف لكذب

والمرأة وغيرها

أبي : أحسنت. واذهب إلى المطبخ الآن واذكر الأدوات المنزلية فيه

الوالد : الرف والصحون والإبريق والكوب والفجان والملعقت والسكين والمكنسة

والثلاجة وغيرها

أبي : أحسنت. واذهب إلى الحمام الآن واذكر الأشياء التي فيه

الوالد : العسالة والمنشفة والصابون وأفرشة الأسنان ومعجون الأسنان وأفرشة الملا بس

والدلو والمعرفة وغيرها

أبي : أحسنت زادك الله علما نافعاً

PENILAIAN						
No.	Aspek yang dinilai	Skor				Layak/Tidak Layak
		1	2	3	4	
1.	Kesesuaian instrumen dengan indikator				✓	Layak
2.	Keterbakuan bahasa yang digunakan				✓	Layak
3.	Kejelasan teks yang digunakan				✓	Layak

Palu, 10 Juni 2023

Validator

Ninuk Andayani, S.Ag.

NIP. 19740106200501

ANGKET KUESIONER

NAMA :

KELAS :

NO. ABSEN :

Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap butir pertanyaan dengan cermat.
2. Kerjakan sesuai nomor dan diisi semua tanpa ada yang terlewat.
3. Pilih salah satu jawaban yang menurut anda paling sesuai dengan keadaan dan pendapat dengan memberi tanda (√) pada salah satu jawaban yang telah disediakan, dengan keterangan:

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS :Sangat Tidak Setuju

KS : Kurang Setuju

No.	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya mampu menggunakan struktur kata bahasa Arab dalam percakapan.					
2.	Saya lebih mudah memahami tata bahasa Arab melalui metode <i>hiwar</i> (percakapan menggunakan bahasa Arab).					
3.	Saya aktif dalam diskusi kelompok dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas.					
4.	Saya menguasai banyak kosa kata bahasa Arab.					
5.	Saya mengetahui beberapa kosa kata bahasa Arab yang ada di Sekolah.					
6.	Saya mudah menghafal kosa kata bahasa Arab yang diberikam oleh guru.					

7.	Saya tidak dapat menghafal dengan mudah kosa kata bahasa Arab yang diberikan oleh guru.					
8.	Saya mampu berkomunikasi menggunakan bahasa Arab dengan lancar.					
9.	Saya percaya diri dalam berbicara bahasa Arab di dalam kelas.					
10.	Saya tidak bisa berkomunikasi menggunakan bahasa Arab dengan lancar.					
11.	Saya berani tampil di depan kelas dan menjelaskan kembali materi pelajaran yang telah diajarkan					
12.	Saya dapat membantu teman saya dalam menghafalkan kosa kata bahasa Arab					
13.	Saya dapat memahami pelajaran bahasa Arab yang diajarkan dengan mudah					
14.	Saya yakin dengan kemampuan berbicara bahasa Arab yang saya miliki.					
15.	Saya merasa sangat sulit menghafal kosa kata bahasa Arab					

LAMPIRAN 4: DATA TABULASI ANKET UJI VALIDITAS

NO	NAMA RESPONDEN	PERTANYAAN/PERNYATAAN (No. Item)															JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Ardiansyah	5	5	4	4	5	4	5	3	4	5	1	5	5	1	5	61
2	Fahri. I	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
3	Affah	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	4	5	3	3	48
4	Rizki Ramadhan	5	4	5	5	5	4	4	5	4	3	5	5	5	5	5	69
5	Asria	4	5	4	5	5	4	3	3	5	3	5	4	5	5	5	65
6	Nurul Azizah	4	5	5	4	5	5	4	4	4	1	2	5	4	4	4	60
7	Atika	3	3	4	3	4	4	3	1	4	3	2	4	1	3	5	47
8	Aurel Yulianta	3	3	4	3	4	4	4	2	3	4	1	4	2	3	4	48
9	Alif Anugrah. P	3	3	4	3	3	3	2	1	3	5	3	4	2	1	1	41
10	Andika	5	4	4	4	5	4	3	3	4	1	2	4	1	2	1	47
	R Hitung	0.704221	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
	R Tabel	632	632	632	632	632	632	632	632	632	632	632	632	632	632	632	632
	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak	Valid	Tidak	Valid	Valid	Valid	Valid

Hasil Uji Validitas Instrumen

Indikator Pertanyaan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	0,704	0,632	Valid
2	0,775	0,632	Valid
3	0,702	0,632	Valid
4	0,909	0,632	Valid
5	0,757	0,632	Valid
6	0,648	0,632	Valid
7	0,702	0,632	Valid
8	0,849	0,632	Valid
9	0,765	0,632	Valid
10	0,127	0,632	Tidak Valid
11	0,645	0,632	Valid
12	-0,182	0,632	Tidak Valid
13	0,775	0,632	Valid
14	0,719	0,632	Valid
15	0,651	0,632	Valid

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.913	13

ANGKET KUESIONER

NAMA :

KELAS :

NO. ABSEN :

Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap butir pertanyaan dengan cermat.
2. Kerjakan sesuai nomor dan diisi semua tanpa ada yang terlewat.
3. Pilih salah satu jawaban yang menurut anda paling sesuai dengan keadaan dan pendapat dengan memberi tanda (√) pada salah satu jawaban yang telah disediakan, dengan keterangan:

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS :Sangat Tidak Setuju

KS : Kurang Setuju

No.	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya mampu menggunakan struktur kata bahasa Arab dalam percakapan.					
2.	Saya lebih mudah memahami tata bahasa Arab melalui metode <i>hiwar</i> (percakapan menggunakan bahasa Arab).					
3.	Saya aktif dalam diskusi kelompok dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas.					
4.	Saya menguasai banyak kosa kata bahasa Arab.					
5.	Saya mengetahui beberapa kosa kata bahasa Arab yang ada di Sekolah.					
6.	Saya mudah menghafal kosa kata bahasa Arab yang diberikam oleh guru.					

7.	Saya tidak dapat menghafal dengan mudah kosa kata bahasa Arab yang diberikan oleh guru.					
8.	Saya mampu berkomunikasi menggunakan bahasa Arab dengan lancar.					
9.	Saya percaya diri dalam berbicara bahasa Arab di dalam kelas.					
10.	Saya berani tampil di depan kelas dan menjelaskan kembali materi pelajaran yang telah diajarkan					
11.	Saya dapat memahami pelajaran bahasa Arab yang diajarkan dengan mudah					
12.	Saya yakin dengan kemampuan berbicara bahasa Arab yang saya miliki.					
13.	Saya merasa sangat sulit menghafal kosa kata bahasa Arab					

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		24	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	6.13550686	
Most Extreme Differences	Absolute	.180	
	Positive	.180	
	Negative	-.096	
Test Statistic		.180	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.043 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.373 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.360
		Upper Bound	.385

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	52.867	7.060		7.488	.000
	X	-2.156	2.645	-.171	-.815	.424

a. Dependent Variable: Y

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.171 ^a	.029	-.015	6.273

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Tabel r**(Pearson Product Moment)****Uji 1 sisi dan 2 sisi pada taraf signifikan 0,05**

N	1-tailed	2-tailed	N	1-tailed	2-tailed
3	0.98	0.997	46	0.246	0.291
4	0.90	0.950	47	0.243	0.288
5	0.80	0.878	48	0.240	0.285
6	0.72	0.811	49	0.238	0.282
7	0.66	0.755	50	0.235	0.279
8	0.62	0.707	51	0.233	0.276
9	0.58	0.666	52	0.231	0.273
10	0.54	0.632	53	0.228	0.270
11	0.52	0.602	54	0.226	0.268
12	0.49	0.576	55	0.224	0.265
13	0.47	0.553	56	0.222	0.263
14	0.45	0.532	57	0.220	0.261
15	0.44	0.514	58	0.218	0.258
16	0.42	0.497	59	0.216	0.256
17	0.41	0.482	60	0.214	0.254
18	0.40	0.468	61	0.213	0.252
19	0.38	0.456	62	0.211	0.250
20	0.37	0.444	63	0.209	0.248
21	0.36	0.433	64	0.207	0.246
22	0.36	0.423	65	0.208	0.244
23	0.35	0.413	66	0.204	0.242
24	0.34	0.404	67	0.203	0.240
25	0.33	0.396	68	0.201	0.239
26	0.33	0.388	69	0.200	0.237
27	0.32	0.381	70	0.198	0.235
28	0.31	0.374	71	0.197	0.233
29	0.31	0.367	72	0.195	0.232
30	0.30	0.361	73	0.194	0.230
31	0.30	0.355	74	0.193	0.229
32	0.29	0.349	75	0.191	0.227
33	0.29	0.344	76	0.190	0.226
34	0.28	0.339	77	0.189	0.224
35	0.28	0.334	78	0.188	0.223
36	0.27	0.329	79	0.186	0.221
37	0.27	0.325	80	0.185	0.220
38	0.27	0.320	81	0.184	0.219
39	0.26	0.316	82	0.183	0.217

Tabel t
(Pada taraf signifikan 0,05) 1 sisi (0,05) dan 2 sisi (0,025)

Df	Signifikansi		Df	Signifikansi	
	0.025	0.05		0.025	0.05
1.	12.706	6.314	46	2.013	1.679
2.	4.303	2.920	47	2.012	1.678
3.	3.182	2.353	48	2.011	1.677
4.	2.776	2.132	49	2.010	1.677
5.	2.571	2.015	50	2.019	1.676
6.	2.147	1.943	51	2.008	1.675
7.	2.365	1.8+5	52	2.007	1.675
8.	2.306	1.80	53	2.006	1.674
9.	2.262	1.863	54	2.005	1.674
10.	2.228	1.832	55	2.004	1.673
11.	2.201	1.716	56	2.003	1.673
12.	2.179	1.792	57	2.002	1.672
13.	2.160	1.781	58	2.002	1.672
14.	2.145	1.771	59	2.001	1.671
15.	2.131	1.763	60	2.000	1.671
16.	2.120	1.756	61	2.000	1.670
17.	2.110	1.740	62	1.999	1.670
18.	2.101	1.744	63	1.998	1.669
19.	2.093	1.739	64	1.998	1.669
20.	2.086	1.725	65	1.997	1.669
21.	2.080	1.721	66	1.997	1.668
22.	2.074	1.727	67	1.996	1.668
23.	2.069	1.714	68	1.995	1.668
24.	2.06.	1.711	69	1.995	1.667
25.	2.060	1.718	70	1.994	1.667
26.	2.056	1.706	71	1.994	1.667
27.	2.052	1.703	72	1.993	1.666
28.	2.048	1.701	73	1.993	1.666
29.	2.045	1.609	74	1.993	1.666
30.	2.042	1.697	75	1.992	1.665
31.	2.040	1.696	76	1.992	1.665
32.	2.037	1.684	77	1.991	1.665
33.	2.035	1.692	78	1.991	1.665
34.	2.032	1.681	79	1.990	1.664
35.	2.030	1.690	80	1.990	1.664
36.	2.028	1.698	81	1.990	1.664
37.	2.026	1.697	82	1.998	1.664
38.	2.024	1.696	83	1.998	1.663
39.	2.023	1.685	84	1.998	1.663

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Madrasah	: MTs DDI Ujuna	Materi Pokok	: BAB 1 التعارف (Perkenalan)
Mata Pelajaran	: Bahasa Arab	Sub Materi	: الحوار
Kelas/Semester	: VIII Ganjil	Alokasi Waktu	: 3 X 40 Menit

A. Kompetensi Dasar

<p>3.1 Memahami fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, makna dan gramatikal) dari teks sederhana yang berkaitan dengan tema التعارف yang melibatkan tindak tutur memperkenalkan diri dan orang lain, menanyakan asal negara/daerah dengan menggunakan kata tanya (هل – من – اين)</p> <p>3.2 Menganalisis gagasan dari teks sederhana yang berkaitan dengan tema التعارف dengan memperhatikan bentuk, makna, dan fungsi dari susunan gramatikal المبتدأ الخبر + (ضمير)</p>	<p>4.1 Mendemonstrasikan tindak tutur memperkenalkan diri dan orang lain, menanyakan asal negara/daerah dengan menggunakan kata tanya (هل – من – اين) baik secara lisan maupun tulisan.</p> <p>4.2 Menganalisis gagasan dari teks sederhana yang berkaitan dengan tema التعارف dengan memperhatikan bentuk, makna, dan fungsi dari susunan gramatikal المبتدأ الخبر + (ضمير)</p>
---	--

B. Indikator Hasil Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menganalisis الحوار (percakapan)
2. Peserta didik dapat menerjemahkan الحوار (percakapan)

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mempelajari الحوار (percakapan), peserta didik mampu menganalisis teks tersebut yang berkaitan dengan tema التعارف dengan benar sesuai dengan kaidah kebahasaan.
2. Dengan mempelajari الحوار (percakapan), peserta didik mampu menerjemahkan teks tersebut yang berkaitan dengan tema التعارف dengan baik.

D. Materi Pembelajaran

Buku Bahasa Arab Kelas VIII KMA 183 Tahun 2019 halaman 19-20.

E. Kegiatan Pembelajaran

Pendahuluan

1. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik untuk berdoa
2. Guru memberikan motivasi terhadap peserta didik untuk tetap menjaga kesehatan dengan cara menjaga protocol kesehatan Covid-19
3. Guru memeriksa kehadiran peserta didik melalui lembar absensi baik online maupun offline

Inti

1. Peserta didik diajak untuk mengingat-ingat kembali mufradat yang telah dipelajari
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada saat ini, yaitu melakukan percakapan tentang materi **التعارف**
3. Guru memberi penjelasan mengenai teknik pembelajaran hiwar yang akan diberikan
4. Guru menanyakan peserta didik tentang **التعارف** dan peserta didik menjawab sesuai dengan kemampuannya
5. Guru membenarkan jawaban peserta didik yang mengalami kesalahan
6. Guru memberi contoh percakapan tentang **التعارف** disertai dengan penjelasan mengenai arti kata yang masih belum dipahami peserta didik
7. Peserta didik mempraktekkan hiwar (percakapan) tentang **التعارف**
8. Guru memperbaiki kesalahan-kesalahan yang dilakukan peserta didik

Penutup

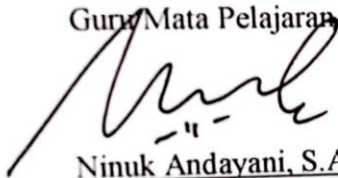
1. Guru dan peserta didik melakukan refleksi hasil proses pembelajaran yang telah dilaksanakan
2. Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik yang dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan disiplin
3. Guru memberikan evaluasi untuk mengukur kemampuan peserta didik dan atau mengukur ketuntasan pembelajaran
4. Guru menyampaikan informasi tentang materi pembelajaran selanjutnya.

F. Penilaian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan diskusi pengamatan pada saat pembelajaran baik dari segi sikap, unjuk kerja, kolom pilihan ganda dan uraian maupun tugas portofolio.

Palu,Juli 2022

Guru Mata Pelajaran



Ninuk Andayani, S.Ag.
NIP. 197401062005012003

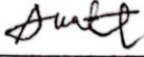



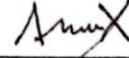
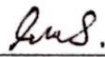
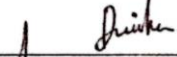




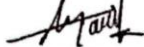

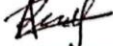
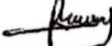



Mengetahui,
Kepala Madrasah




Ninuk Andayani, S.Pd
NIP.197401062005012003

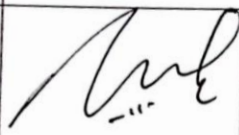

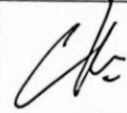
DAFTAR HADIR PENGISIAN ANGKET

KELAS VIII MTs DDI UJUNA PALU

No.	NAMA	TANDA TANGAN
1.	Aisyah Rida	
2.	Anggun Monika	
3.	Ahmad Fahmi	
4.	Aldina Safirah	
5.	Apik Adam	
6.	Cinta Fitriani	
7.	Denis Kurniawan	
8.	Febrianti Fahira	
9.	Gusman	
10.	Haris Prabowo	
11.	Muhamad Akil	
12.	Munzir	
13.	Moh. Aditya Saputra	
14.	Moh. Samsudin	
15.	Mohammad Fahry	
16.	Mohammad Rezki	
17.	Muh. Yasin	
18.	Muh. Sapri	

19.	Kevin Putra	Kevin
20.	Nursaci Asma Nadia	Suci
21.	Putri Linda Sari	Putri
22.	Siti Aisyah	Siti
23.	Putri Maharani	Putri
24.	Tiffani Cahya Regita	Tiffani

DAFTAR INFORMAN WAWANCARA

No.	Nama Informan	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Ninuk Andayani, S.Ag.	Kepala Madrasah sekaligus Guru Bahasa Arab	
2.	Heru Kurniawan, SE	Ketua Tata Usaha	
3.	Fauziah Ramadani, SE	Operator	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

وَمَا كَانَ لِأَنْفُسِكُمْ أَنْ تَأْمُرُوا بِالسُّلْطَانِ أَنْ يَأْمُرَ بِالسُّلْطَانِ

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu, Telp. 0451. 480795 Fax. 0451. 460165

Website: www.uindatokarama.ac.id

Formulir Dokumen

Tanggal Terbit 1 Maret 2022

No. Revisi 01

Hal 2/2

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

JUDUL YANG DIAJUKAN:

Pengaruh media pembelajaran interaktif berbasis media gambar puzzle terhadap hasil belajar bahasa Arab di MTs DDI Ujuna.

Pengaruh aplikasi pembelajaran Mondy terhadap hasil belajar siswa di MTs DDI Ujuna

Pengaruh Pembelajaran Al-Hwar terhadap kemampuan ^{berbicara bahasa} berbakti Arab pada siswa MTs DDI Ujuna

REVISI:

Pembimbing I: Mohamed Idris, M. Ag.
Dr. Karmidi, S. Ag., M. Ag.

Pembimbing II: Muhammad Nur Asmari, S. Ag., M. Ag.

Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan
Pembinaan,

Arifuddin M. Arif

Dr. Arifuddin M. Arif, S. Ag., M. Ag.
NIP. 19751107 200701 1 016

Ketua Jurusan,

Nursyam

Dr. Nursyam, S. Ag., M. Pd. I.
NIP. 197611182007102001

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 533 TAHUN 2022

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden No. 61 Tahun 2021, tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 454/Un.24/KP.07.6/12/2021 masa jabatan 2021.2023

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

- KESATU : Menetapkan saudara
1. Dr. Mohamad Idhan, S.Ag, M.Ag
 2. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag, M.Pd.I
- sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :
- Nama : Nurfaika
NIM : 19.1.02.0004
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Skripsi : PENGARUH PEMBELAJARAN AL-HIWAR TERHADAP KEMAMPUAN BERBICARA BAHASA ARAB PADA SISWA MTs DDI UJUNA
- KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2022
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 20 April 2022

Dekan,



Dr. H. Askar, M.Pd
NIP. 19670521 199303 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Palu, 2 Februari 2023

Nomor : /Un.24/F.I/PP.00.9/02/2023
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : **Undangan Menghadiri
Ujian Proposal Skripsi.**

Kepada Yth.

1. Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M. Ag. (Pembimbing I)
2. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I. (Pembimbing 2)
3. Ardiansyah, M.Pd. (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

Di-
Palu

Assalamu'alaikum Wab. Wab.

Dalam rangka kegiatan Ujian Proposal Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Datokarama Palu yang akan di presentasikan oleh :

Nama : Nurfaika
NIM : 19.1.02.0004
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Proposal Skripsi : Pengaruh Metode AI Hiwar Terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Pada Siswa MTs DDI Ujuna

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Ujian Proposal Skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Senin, 6 Februari 2023
Waktu : 10.00 WITA- Selesai
Tempat : Ruang Ujian Proposal Gedung Rektorat Lt. 1

Wassalam,

a.n. Dekan
Ketua Jurusan
Pendidikan Bahasa Arab,

Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19761118 200710 2 001

Catatan : Undangan ini di foto copy 6 rangkap, dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi);
- b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal Skripsi);
- c. 1 rangkap untuk dosen penguji (dengan proposal skripsi)
- d. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan;
- e. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;
- f. 1 rangkap Subbag Umum AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id


BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari Senin, 6 Februari 2023 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

Nama : Nurfaika
NIM : 19.1.02.0004
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : Pengaruh Metode Al Hiwar Terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Pada Siswa MTs DDI Ujuna
Pembimbing : I. Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M. Ag.
II. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I.
Penguji : Ardiansyah, M.Pd.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI	87	
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	87	Perbaiki
3	METODOLOGI	84	
4	PENGUASAAN	85	
5	JUMLAH		
6	NILAI RATA-RATA	86	

Mengetahui
Ketua Jurusan PBA

Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19761118 200710 2 001

Palu, Senin, 6 Februari 2023

Penguji

Ardiansyah, M.Pd.
NIP. 19920818 201903 1 008

Catatan
Nilai menggunakan angka :

- | | |
|---------------|----------------------------|
| 1. 85-100 = A | 5. 65-69 = B- |
| 2. 80-84 = A- | 6. 60-64 = C+ |
| 3. 75-79 = B+ | 7. 55-59 = C |
| 4. 70-74 = B | 8. 50-54 = D (Tidak Lulus) |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari Senin, 6 Februari 2023 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

Nama : Nurfaika
NIM : 19.1.02.0004
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : Pengaruh Metode Al Hiwar Terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Pada Siswa MTs DDI Ujuna
Pembimbing : I. Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M. Ag.
II. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I.
Penguji : Ardiansyah, M.Pd.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI	92	
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	90	
3	METODOLOGI	92	
4	PENGUASAAN	93	
5	JUMLAH	367	
6	NILAI RATA-RATA	91,75	

Palu, Senin, 6 Februari 2023

Mengetahui
Ketua Jurusan PBA

Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19761118 200710 2 001

Pembimbing II

Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19720104 200312 1 003

Catatan

Nilai menggunakan angka :

1. 85-100 = A

2. 80-84 = A-

3. 75-79 = B+

4. 70-74 = B

5. 65-69 = B-

6. 60-64 = C+

7. 55-59 = C

8. 50-54 = D (Tidak Lulus)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة دانوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

DAFTAR HADIR UJIAN PROPOSAL SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2021/2022

Nama : Nurfaika
NIM : 19.1.02.0004
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA-1)
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Al Hiwar Terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Pada Siswa MTs DDI Ujuna
Tgl / Waktu Ujian Proposal : Senin, 6 Februari 2023/10.00 WITA-Selesai

NO.	NAMA	NIM	SEM/PRODI	TTD	KET.
1.	Cici Safaria	191040009	7 / PGM		
2.	Inayah Sahla	191020010	7 / PBA		
3.	Rahmawati	191020029	7 / PBA		
4.	Anisah Hapsari S	191020014	7 / PBA		
5.	Ria Indriani	201020065	5 / PBA		
6.	Isnin Fatmima	201010066	5 / PAI		
7.	Rizda Salsabila	201050012	5 / PIAND		
8.	MURYANTI	201160019	5 / TBI		
9.	Santri I. Udangji	201050031	5 / PAI		
10.	Yumni Zahra Sasya	201010039	5 / PAI		
11.	Nur'uang	201050022	5 / PIAND		
12.	Zulfa Khairati	201050031	5 / PIAND		
13.	Nadya Purnama Putri	203090007	5 / AS		
14.	Cahaya Kumala Niati	203070010	5 / HES		

Senin, 6 Februari 2023

Pembimbing 1

Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M. Ag.
NIP. 19720126 200003 1 001

Pembimbing 2

Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19720104 200312 1 003

Penguji,

Ardiansyah, M.Pd.
NIP. 19920818 201903 1 008

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PBA,

Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19761118 200710 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari Senin, 6 Februari 2023 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

Nama : Nurfaika
NIM : 19.1.02.0004
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : Pengaruh Metode Al Hiwar Terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Pada Siswa MTs DDI Ujuna
Pembimbing : I. Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M. Ag.
II. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I.
Penguji : Ardiansyah, M.Pd.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI	86	
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	84	
3	METODOLOGI	85	
4	PENGUASAAN	85	
5	JUMLAH	340	
6	NILAI RATA-RATA	85	

Mengetahui
Ketua Jurusan PBA

Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19761118 200710 2 001

Palu, Senin, 6 Februari 2023

Pembimbing I

Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M. Ag.
NIP. 19720126 200003 1 001

Catatan

Nilai menggunakan angka :

1. 85-100 = A

2. 80-84 = A-

3. 75-79 = B+

4. 70-74 = B

5. 65-69 = B-

6. 60-64 = C+

7. 55-59 = C

8. 50-54 = D (Tidak Lulus)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website: www.uindatokarama.ac.id, email: humas@uindatokarama.ac.id

1382 /Un.24/F.I/PP.00.9/04/2023

Palu, 10 April 2023

Nomor
Ambaran
Hal

Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi

Yth. Kepala Madrasah Tsanawiyah DDI Ujuna

Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama	:	Nurfaika
NIM	:	19.1.02.0004
Tempat Tanggal Lahir	:	Simatang, 25 Agustus 2001
Semester	:	VIII
Program Studi	:	Pendidikan Bahasa Arab
Alamat	:	Jl. Padanjakaya
Judul Skripsi	:	PENGARUH METODE HIWAR TERHADAP KEMAMPUAN BERBICARA BAHASA ARAB PADA PESERTA DIDIK MTs DDI UJUNA
No. HP	:	082291427256

Dosen Pembimbing :
1. Dr. Mohamad Idhan, S.Ag, M.Ag
2. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag, M.Pd.I

Maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Madrasah yang Bapak pimpin

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,

Dekan,



Dr. H. Askar, M.Pd

NIP. 19670521 199303 1 005



MADRASAH TSANAWIYAH
DARUD DA'WAH WAL IRSYAD (MTs-DDI) UJUNA PALU
ALAMAT : JL.S.Lewara. No.12 Palu
Telp : (0451) 423 491

SURAT KETERANGAN

Nomor : 57 / D / MTs-DDI / PL / V / 2023


Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ninuk Andayani, S.Ag
NIP : 19740106 200501 2 003
Pangkat / Gol. : Penata. III /c
Jabatan : Kepala MTs DDI Ujuna

Dengan ini menerangkan :

Nama : **NURFAIKA**
TTL : Simatang, 25 Agustus 2001
Alamat : Jl. Samudra III

Menerangkan bahwa nama tersebut telah selesai meneliti di MTs DDI Ujuna.
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palu, 25 Mei 2023
Kepala MTs DDI Ujuna

Ninuk Andayani, S.Ag
Nip. 19740106 200501 2 003

**JURNAL KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI**

Nama : NURFAIKA

NIM : 19020004

Program Studi : PGA


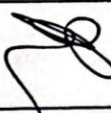

Judul : Pengaruh Pembelajaran Al Khwar
Terhadap Kemampuan Berbicara
Bahasa Arab Peserta Didik



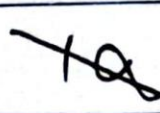
Pembimbing I : Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag.

Pembimbing II : Muhammad Nur Asma'wi, S.Ag., M.Pd. 1.

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
1.	29 September 2022	2	kerangka penulisan dan indikator terkait pembelajaran Al Khwar	
2.	19 oktober 2022	1-3	> Penulisan KTI > Penilaian yang sumatif ditembahkan pada teknik pengumpulan data	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
3.	5 Januari 2023	2	Pengaturan tentang metode kiwar	
4	Januari 2023	1	perkuat jurnal yang berhubungan dengan metode kiwar	
5	Januari 2023	2	Tambahkan keosi	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
6.	20/05 / 2023	A	Lembar Validasi tes	
7.	20/06/2023		Abstrak ditambahkan	
8.	20/06/2023		Saran Transkripsi Seruan Pedoman - Rujukan kead. out put SPPT	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
	20/06/2023		Latar belakang ditambahkan	
			implikasi penulisan ditambahkan	
			indikator dijelaskan,	

LAPORAN PENYELESAIAN BIMBINGAN DARI DOSEN PEMBIMBING

Yth : Ketua Program Studi
 Dr. Nur Syam, S.Ag., M. Pd.
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
 UIN Daokarama Palu

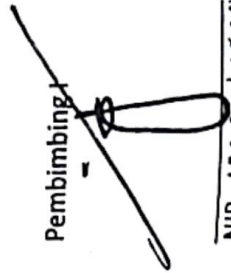
Yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M. Ag
 NIP : 1970201262000031001
 Pangkat/ Golongan :
 Jabatan Akademik :
 Sebagai : Pembimbing I
2. Nama : MUHAMMAD NUR ASMAWI
 NIP : 197201042003121001
 Pangkat/ Golongan :
 Jabatan Akademik :
 Sebagai : Pembimbing II

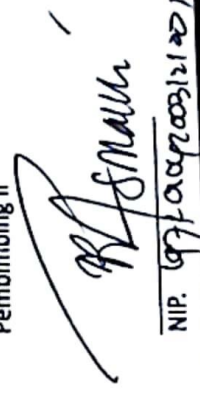
Melaporkan bahwa penyusunan skripsi oleh mahasiswa :

Nama : NURFAWA
 NIM : 191020004
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
 Judul : Pengaruh metode hafid (Tudip) kemampuan berucap

Telah selesai dibimbing dan siap untuk diujikan di hadapan sidang ujian munaqasyah skripsi.

Pembimbing I


Palu,.....
 Pembimbing II



NIP. 197201262000031001

NIP. 197201042003121001

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan

Lampiran Dokumentasi Penelitian





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Nurfaika
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Simatang, 25 Agustus 2001
Alamat : Jl. Samudra 3
Nama Sosial Media : @fkdhr_
Nama Ayah : Adhar
Nama Ibu : Rosna
Alamat Orang Tua : Desa Simatang Utara,
Kecamatan Dampal Utara,
Kabupaten ToliToli
Motto : *One dream, life goes on.*



B. Riwayat Pendidikan

Sekolah Dasar : SDN Simatang Utara (2013)
Sekolah Menengah Pertama : MTs DDI Kelurahan Baru ToliToli (2016)
Sekolah Mengengah Atas : MAN ToliToli (2019)
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Datokarama Palu
(2023)